

No Katalog : 102001.9412031

MIMIKA

dalam Angka

(Mimika Regency in Figures)

2018



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MIMIKA

No Katalog : 102001.9412031

MIMIKA

dalam Angka

(Mimika Regency in Figures)

2018



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MIMIKA

Kabupaten Mimika Dalam Angka

Mimika Regency in Figures

2018

ISSN:

No. Publikasi/Publication Number: 94120.1802

Katalog/Catalog: 1102001.9412

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxvi + 222 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mimika

BPS-Statistics of Mimika Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mimika

BPS-Statistics of Mimika Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Ikona Bandara Moses Kilangin, Timika /*Icon of Moses Kilangin Airport of Timika*

Diterbitkan oleh/Published by:

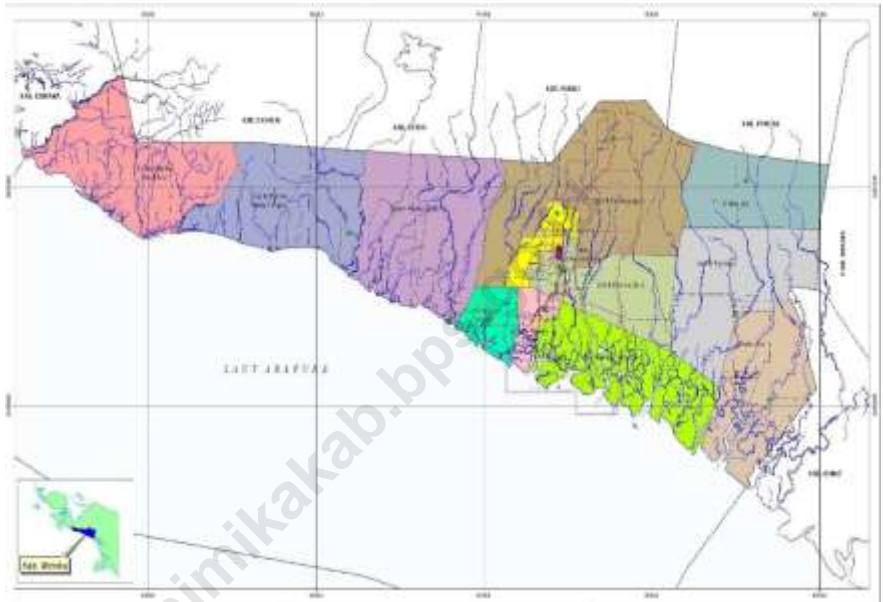
© BPS Kabupaten Mimika/*BPS-Statistics of Mimika Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN MIMIKA
MAP OF MIMIKA REGENCY



<https://mimikakab.bp.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN MIMIKA
CHIEF STATISTICIAN OF MIMIKA REGENCY



Yunus Wakum, SE



KATA PENGANTAR

Mimika Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Mimika. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Mimika.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Timika, Agustus 2018

Kepala BPS
Kabupaten Mimika



Vinus Wakum, SE



PREFACE

Mimika in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Mimika. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Timika, August 2018

Chief Statistician of

Mimika Regency



Yunus Wakim, SE

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Wilayah Kabupaten Mimika	iii
<i>Map Of Mimika Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Mimika	v
<i>Chief Statistician Of Mimika Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxv
1 Geografi dan Iklim.....	1
Geography and Climate	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	17
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	20
2 Pemerintahan	23
Government	23
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	33
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	34
<i>The Regional House Of Representative</i>	34
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	36
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	41
Population and Employment	41
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	55
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	59
4 Sosial	67
Social	67
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	89

4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	98
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	106
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	108
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	110
5	Pertanian.....	111
	Agriculture	111
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	131
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	1318
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	131
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	133
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	134
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	139
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	147
	Industry, Mining, Energy, And Construction	147
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	157
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	160
7	Perdagangan	163
	Trade	163
8	Hotel dan Pariwisata.....	179
	Hotel and Tourism.....	179
6.3	Hotel	187
6.4	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	188
9	Transportasi dan Komunikasi.....	189
	Transportation and Communication.....	189
10	Keuangan Daerah dan Harga	207
	Local Finance and Price	207
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	213
10.2	Harga/ <i>Price</i>	216
11	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	219
	Regency/Municipal Comparison.....	219

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Mimika, 2017/ <i>Total Area by District in Mimika Regency, 2017</i>	17
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Distrik di Kabupaten Mimika, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Mimika Regency, 2017</i>	18
1.1.3	Jarak dari Ibukota Distrik ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Mimika (Km), 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Mimika Regency (Km),2017</i>	19
1.2	IKLIM/CLIMATE	20
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Mimika, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Mimika Regency, 2017</i>	20
1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Mimika 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Mimika Regency, 2017</i>	21
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Mimika 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Mimika Regency, 2017</i>	22
2	Pemerintahan/Government	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Mimika, 2017/ <i>Number of Sub Districts and Villages by Subdistrict in Mimika Regency, 2017</i>	33
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2014/ <i>Number of Members of the Regional House of Representative by Political Parties and sex in Mimika Regency, 2014</i>	34
2.2.2	Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Mimika, 2017/ <i>Number of Parlement Decisions by Type of Decisions in Mimika Regency, 2017</i>	35
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika/ <i>Number of Civil Servants by Intitution/Office and Sex in Mimika Regency, 2017</i>	36
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and sex in mimika Regency,2017</i>	38
2.3.3	Jumlah pegawai negeri sipil menurut golongan kepangkatan dan jenis kelamin di Kabupaten Mimika/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Mimika Regency, 2017</i>	39
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Mimika 2010, 2015, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Mimika Regency, 2010, 2015 and 2017</i>	54
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Mimika/ <i>Population and sex ratio by subdistrict in Mimika Regency, 2017</i>	55
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Mimika/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Mimika Regency, 2017</i>	56
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika/ <i>Population by age group and sex in Mimika Regency 2017</i>	57

3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	59
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2017.....	58
	Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mimika Regency, 2017	58
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mimika, 2017	59
	Population Aged 15 Years and Over by Adducational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Mimika Regency, 2017.....	59
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang bekerja selama seminggu yang lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2017	60
	Population Aged 15 Years and Over who work during the Previous Week by Age and Sex in Mimika Regency,2017.....	60
3.2.4	Jumlah Penduduk Nerumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika.....	61
	Population aged 15 years and Over Who work during the previous week by Main Industry and Sex in Mimika Regency, 2017	61
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2017.....	62
	Population Aged 15 Years and Over who work During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Mimika Regency, 2017.....	62
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2017.....	63
	Population Aged 15 Years and Over who work During the Previous Week by Total Working Hours on Main Industry and Sex in Mimika Regency, 2017.....	63
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2017.....	64

Population Aged 15 Years and Over who work During the Previous Week by Main Employment and Sex in Mimika Regency, 2017.....	64
3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang diTamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2017.....	65
Number Of Registered Job Applicationbs by Educational Attaiinment and Sex in Mimika Regency, 2017.....	65
4 SOSIAL	67
SOCIAL	68
4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION	89
4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Mimika, 2017	89
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Mimika Regency, 2017	89
4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru PAUD (KB, TK) Menurut Distrik di Kabupaten Mimika, 2016	90
<i>Number of School, Students and Teachers of early School (KB, TK) by subdistrict in Mimika Regency, 2016</i>	90
4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Dasar Menurut Distrik di Kabupaten Mimika, 2016	91
<i>Number of School, Students and Teachers of Elementary School by subdistrict in Mimika Regency, 2016</i>	91
4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Distrik di Kabupaten Mimika, 2016	92
<i>Number of School, Students and Teachers of Elementary School by subdistrict in Mimika Regency, 2016</i>	92
4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Distrik di Kabupaten Mimika, 2016	93
<i>Number of School, Students and Teachers of Junior High School by subdistrict in Mimika Regency, 2016</i>	93
4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Distrik di Kabupaten Mimika, 2016	94

<i>Number of School, Students and Teachers of Junior High School by subdistrict in Mimika Regency, 2016</i>	94
4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Distrik di Kabupaten Mimika, 2016.....	95
<i>Number of School, Students and Teachers of Senior High School by subdistrict in Mimika Regency, 2016</i>	95
4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Distrik di Kabupaten Mimika, 2016	96
<i>Number of School, Students and Teachers of Senior High School by subdistrict in Mimika Regency, 2016</i>	96
4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Distrik di Kabupaten Mimika, 2016	97
<i>Number of School, Students and Teachers of Senior High School by subdistrict in Mimika Regency, 2016</i>	97
4.2 KESEHATAN/HEALTH	98
4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Kabupaten Mimika, 2017	98
Number of Health Facilities by Regency/City in Mimika Regency, 2017.....	98
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Mimika, 2017.....	99
Number of Health Personnel by subdistrict in Mimika Regency, 2017.....	99
4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Mimika, 2017	100
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor and Dentist by Type of Health Facility in Mimika Regency, 2017	100
4.2.4 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Distrik dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Mimika, 2016	101
Percentage of ever Married Women Aged 15-49 Years who Gave Birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Mimika Regency, 2016	101
4.2.5 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Distrik dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Mimika, 2016.....	102
Percentage of Children Under Five Years who had immunization by subdistrict and type of immunization in Mimika Regency, 2016	102

4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Mimika, 2016.....	104
	Number of Cases Of the 10 Most Diseases in Mimika Regency, 2016.....	104
4.2.7	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria Menurut Distrik di Kabupaten Mimika 2016	105
	Number of Cases of HIV/AIDS, IMS, DBD, Diarhea, TB and Malaria by Subdistrict in Mimika Regency, 2016	105
4.3	AGAMA/RELIGION	106
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Mimika, 2017.....	106
	Population by District and Religion in Mimika Regency, 2017.....	106
4.3.2	Banyaknya Tempat Ibadah per Distrik di Kab. Mimika, 2017	107
	The Number of Places of Worship by District in Mimika Regency, 2017.....	107
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	108
4.4.1	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana di Polres Kabupaten Mimika, 2017	108
	Percentage of Settlement of Crime in Mimika Regency Police Station, 2017.....	108
4.4.2	Jumlah Tindak Pidana di Polres Kabupaten Mimika, 2017	109
	Number of Criminal Acts in Mimika Regency, 2017	109
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	110
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Mimika, 2010–2017	110
	Poverty Line and Number of Poor People in Mimika Regency, 2010–2017	110
5	PERTANIAN	111
	AGRICULTURE	111
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	131
5.1.1	Luas Panen Padi Sawah dan padi Ladang menurut Distrik di Kabupaten Mimika, 2017.....	131
	Harvested Area of Wetland and Dryland Rice by Subdistrict in Mimika Regency, 2017	131
5.1.2	Luas Panen, Produksi dan Jagung dan Kacang Tanah menurut Distrik di Kabupaten Mimika, 2017	132
	Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Peanut by Subdistrict in Mimika Regency, 2017	132

5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	1313
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Mimika, 2017	133
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency, 2017</i>	<i>133</i>
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Mimika 2017	134
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency, 2017</i>	<i>134</i>
5.2.3	Produksi Buah-Buahan Menurut Distrik dan Jenis Buah di Kabupaten Mimika 2017	135
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Mimika Regency, 2017.....</i>	<i>135</i>
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CORPS	136
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika 2017	136
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Mimika Regency, 2017</i>	<i>136</i>
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika 2017	137
	<i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Mimika Regency, 2017</i>	<i>137</i>
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	138
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Distrik dan Jenis Ternak di Kabupaten Mimika 2017	138
	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Mimika Regency, 2017</i>	<i>138</i>
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Distrik dan Jenis Unggas di Kabupaten Mimika, 2017	139
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Mimika Regency, 2017</i>	<i>139</i>
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Distrik dan Jenis Ternak di Kabupaten Mimika, 2017	140
	<i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Mimika Regency, 2017</i>	<i>140</i>
5.5	PERIKANAN/FISHERY	141
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Distrik dan Subsektor di Kabupaten Mimika 2016	141

Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Mimika Regency, 2016	141
5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Distrik dan Subsektor di Kabupaten Mimika 2016	142
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Mimika Regency, 2016	142
5.5.3 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Distrik dan Jenis Kapal di Kabupaten Mimika 2016	143
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Mimika Regency, 2016	143
5.6 KEHUTANAN/FORESTY	144
5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Distrik di Kabupaten Mimika (Hektar), 2015	144
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Mimika Regency (hectare), 2015	144
5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Mimika (m ³), 2015	145
Timber Production by Type of Product in Mimika Regency (m ³), 2015	145
6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	147
INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	147
6.1 INDUSTRI/INDUSTRY	157
6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Mimika, 2016	157
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Group in Mimika Regency, 2016	157
6.1.2 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Mimika, 2017	158
<i>Number of Companies According to the Form of Legal Entity in Mimika Regency, 2017</i>	<i>158</i>
6.1.3 Jumlah Kelompok Industri di Kabupaten Mimika, 2016	159
<i>Number of Industry Group in Mimika Regency, 2016</i>	<i>159</i>
6.2 ENERGI/ENERGY	160
6.2.1 Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Mimika, 2011 - 2017.....	160

Installed Capacity, Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Mimika Regency, 2011-2017	160
6.2.2 Banyaknya Pelanggan Listrik di Kab. Mimika dirinci menurut Kelompok Pelanggan, 2015	161
Number of Customer and Disributed Elctricity by Type of Customers in Mimika Regency, 2015	161
7 PERDAGANGAN / TRADE	1633
7.1 Banyaknya Penerbitan Surat Ijin Perdagangan di Kabupaten Mimika, 2017	173
Number of License of Trade in Mimika Regency, 2017	173
7.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Mimika, 2017	174
Number of Cooperative by Type of Cooperative in Mimika Regency, 2017	174
7.3 Banyaknya Beras Persediaan dan yang disalurkan menurut Bulan di Kabupaten Mimika (kg), 2017	175
Number of rice supplies and distributed by the month in Mimika Regency (Kg), 2017	175
7.4 Banyaknya Beras yang disalurkan menurut Bulan di Kabupaten Mimika (kg), 2017	176
Number of rice distributed by the month in Mimika Regency (Kg), 2017	176
7.5 Realisasi Penerimaan dan Penyaluran Bahan Bakar Minyak menurut Bulan di Kabupaten Mimika (Liter), 2017	177
Realization of revenue and Distribution of Fuel Oil by the month in Mimika Regency (Litre), 2017	177
8 HOTEL DAN PARIWISATA	179
HOTEL AND TOURISM	179
8.1 HOTEL	187
8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Distrik di Kabupaten Mimika, 2017	187
Number of Hotel Acomodation by Subdistrict in Mimika Regency, 2017	187
8.2 PARIWISATA/TOURISM	188

8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Distrik di Kabupaten Mimika, 2017	188
	Number of Restaurant by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017	188
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	189
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	203
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Distrik dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Mimika (Km), 2017	203
	Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Mimika Regency (Km), 2017	203
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Mimika (Km), 2015 – 2017	204
	Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Mimika Regency (Km), 2015 - 2017	204
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	205
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Distrik di Kabupaten Mimika , 2014-2017	205
	Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Mimika Regency, 2014-2017	205
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	207
	LOCAL FINANCE AND PRICE	207
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	213
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Mimika Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017	213
	Actual Revenues of Government of Mimika Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2017	213
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Mimika Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah) , 2015-2017	214
	Actual Expenditures of Government of Mimika Regency by Source of Expenditures (thousand rupiahs), 2015-2017	214
10.1.3	Jumlah Produk Tabungan dan Kredit di Bank Pemerintah di Kabupaten Mimika, 2016-2017	215
10.1.4	Jumlah Nasabah dan Jumlah Tabungan di Bank Pemerintah di Kabupaten Mimika, 2016-2017	215

10.1.5	Jumlah Nasabah Kredit dan Jumlah Kredit di Bank Pemerintah di Kabupaten Mimika, 2016-2017	215
10.2	HARGA/PRICE	216
10.2.1	I Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Mimika, 2017	216
	Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Mimika Regency 2017	216
11	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	219
	REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	219

<https://mimikakab.bps.go.id>

<https://mimikakab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Distrik/Distrik di Kabupaten Mimika (Km ²), 2017/ <i>Total Area By District in Mimika Regency(Square.Km),2017</i>	13
2	Suhu Udara rata-rata minimum dan maksimum (°C)/ <i>Average of Minimum and Maximum Temperatures (°C),2017</i>	15
3	Banyaknya Hari Hujan di Kabupaten Mimika/ <i>Number of Rainy Days in Mimika Regency, 2017</i>	15
4	Persentase PNS di Kabupaten Mimika berdasarkan Pendidikan/ <i>The Percentage of Civil Servants in Mimika Regency, 2017</i>	31
5	Jumlah anggota DPRD Mimika Berdasarkan Fraksi/ <i>The percentage of civil servants in Mimika Regency,,2017</i>	31
6	Piramida Penduduk Kab. Mimika/ <i>Population Pyramids of Mimika Regency,2017</i>	53
7	Laju Pertumbuhan Penduduk di Kab. Mimika/ <i>Population Growth Rate in Mimika Regency, 2010, 2015-2017</i>	53
8	Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kab. Mimika/ <i>Number of School Facilities by School Level in Mimika Regency,2016</i>	87
9	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kab. Mimika/ <i>Number of Health Facilities in Mimika Regency,2016</i>	87
10	Luas Panen Tanaman Pangan di Kab. Mimika/ <i>Harvested Area of Food Crops in Mimika Regency,2017</i>	129
11	Luas Kawasan Hutan di Kab. Mimika/ <i>Forest and Inland in Mimika Regency,2015</i>	129
12	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kab. Mimika/ <i>Number of Companies According to the form of Legal Entity in Mimika Regency,2017</i>	155

13 Banyaknya Penerbitan Surat Ijin Perdagangan di Kab. Mimika/*Number of License of Trade in Mimika Regency,2015*..... 171

<https://mimikakab.bps.go.id>

Penjelasan Umum/Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

BAB
CHAPTER

1

Jumlah hari hujan di Kabupaten Mimika Tahun 2017
Number of Rainy Days in Mimika Regency, 2017

324 Hari
Days

Rata-rata suhu udara
Average Temperature

26,28 °C

Luas Wilayah Daratan
Land Area

21.693,51 km²

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
 4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung:
1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
 4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

berkala dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen Distrik dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

6. Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

7. Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.
8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada

8. Podes Coverage
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190

sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. *Method of Data Collection*

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
13. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
14. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
15. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
16. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama
17. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
 21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
 20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
 21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION****Keadaan Geografis**

Kabupaten Mimika yang beribukota di Timika, terletak antara 134^o31'-138^o31' Bujur Timur dan 4^o60'-5^o18' Lintang Selatan. Memiliki luas wilayah 19.592 km² atau 4,75% dari luas wilayah Provinsi Papua. Kabupaten ini memiliki 18 Distrik/Distrik. Distrik-distrik tersebut yaitu Mimika Baru, Kwamki Narama, Wania, Iwaka, Kuala Kencana, Mimika Timur, Mimika Timur Jauh, Mimika Tengah, Mimika Barat, Amar, Mimika Barat Tengah, Mimika Barat Jauh, Jita, Agimuga, Jila, Alama, Hoya dan Tembapapura

Dari 18 distrik di Kabupaten Mimika, Distrik Mimika Barat Jauh memiliki wilayah terluas yaitu 14,64% dan Distrik Iwaka sebagai distrik terkecil wilayahnya, yaitu hanya 1,45% dari keseluruhan wilayah Kabupaten Mimika.

Wilayah Kabupaten Mimika memiliki topografi dataran tinggi dan dataran rendah. Distrik yang bertopografi dataran tinggi adalah Tembapapura, Agimuga dan Jila. Distrik-distrik selain ketiga distrik tersebut merupakan distrik-distrik yang memiliki topografi dataran rendah.

Distrik Mimika Baru, Kuala Kencana, Tembapapura dan Jila adalah distrik yang tidak memiliki pantai. Sedangkan

Geographical Situation

Mimika regency which had its capital in Timika, located between 134^o31'-138^o31' east longitude and 4^o60'-5^o18' south latitude. Has an area of 19.592 km² or 4,75% of the total area of Papua Province. This regency has 18 district. These districts namely Mimika Baru, Kwamki Narama, Wania, Iwaka, Kuala Kencana, Mimika Timur, Mimika Timur Jauh, Mimika Tengah, Mimika Barat, Amar, Mimika Barat Tengah, Mimika Barat Jauh, Jita, Agimuga, Jila, Alama, Hoya dan Tembapapura.

Of the 18 districts in Mimika districts, district Mimika Barat Jauh has the most extensive area is 14.64% and the District of Iwaka as the smallest district of the region, which is only 1.45% of total Mimika regency.

Mimika Regency has the topography of the highlands and lowlands. The topography highland district is Tembapapura, Agimuga and Jila. District other than the three districts are the districts that have lowland topography.

Mimika Baru, Kuala Kencana, Tembapapura and Jila is a district that has no beach. While Mimika Barat, Mimika Barat Tengah, Mimika Barat Jauh, Mimika Timur, Mimika Timur Tengah, Mimika Timur Jauh, Agimuga

Distrik Mimika Barat, Mimika Barat Tengah, Mimika Barat Jauh, Mimika Timur, Mimika Timur Tengah, Mimika Timur Jauh, Agimuga dan Jita sebagian wilayah-wilayahnya berbatasan dengan laut, sehingga distrik-distrik ini memiliki pantai.

Iklm

Rata-rata suhu udara minimum di wilayah Mimika selama tahun 2017 sebesar 25,2 °C dan maksimum 27,3 °C. Sedangkan rata-rata tekanan udara di wilayah Mimika selama tahun 2017 sebesar 1.011,23 Mbs. Kelembaban udara di Kabupaten Mimika rata-rata sebesar 88,17% dengan kelembaban udara tertinggi pada bulan Juli. Selanjutnya curah hujan tertinggi di Kabupaten Mimika tahun 2017 terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar 850,9 mm dan terendah pada bulan Januari sebesar 261 mm.

Jumlah hari hujan di Kabupaten Mimika menurut pantauan Stasiun BMG Timika mempunyai jarak (rentang) antara 24 – 29 hari pada 2017. Jumlah hari hujan sebesar 24 hari terjadi pada bulan November, sedangkan jumlah hari hujan 29 hari terjadi pada bulan Juli, September dan Oktober 2017.

Hampir setiap hari di Timika turun hujan, hal ini dapat terlihat dari rentang waktu hari hujan yang berada pada kisaran 24 – 29 hari hujan.

dan Jita some territories bordering the sea, so that these district have a beach.

Climate

Average minimum temperature in the region of Mimika during 2017 for a maximum of 25,2 °C and 27,3 °C. While the average minimum air pressure in the Mimika area during the year 2017 amounting to 1.011,23 Mbs Air humidity in Mimika Regency average of 88,17% with the highest humidity in June. The next highest rainfall Regency Timika in 2017 occurred in June in the amount of 850.9 mm and the lowest in November at 261 mm.

Number of rainy days Regency Mimika according to the monitoring BMG Timika station has a distance (range) between 24-29 days in 2017. Number of rainy days by 24 days occurred in November, while the number of rainy days 29 days occurred in July, Sept and Oct 2017.

Almost every day in Timika rains, it can be seen from the span of days of rain in the range of 24-29 days of rain.

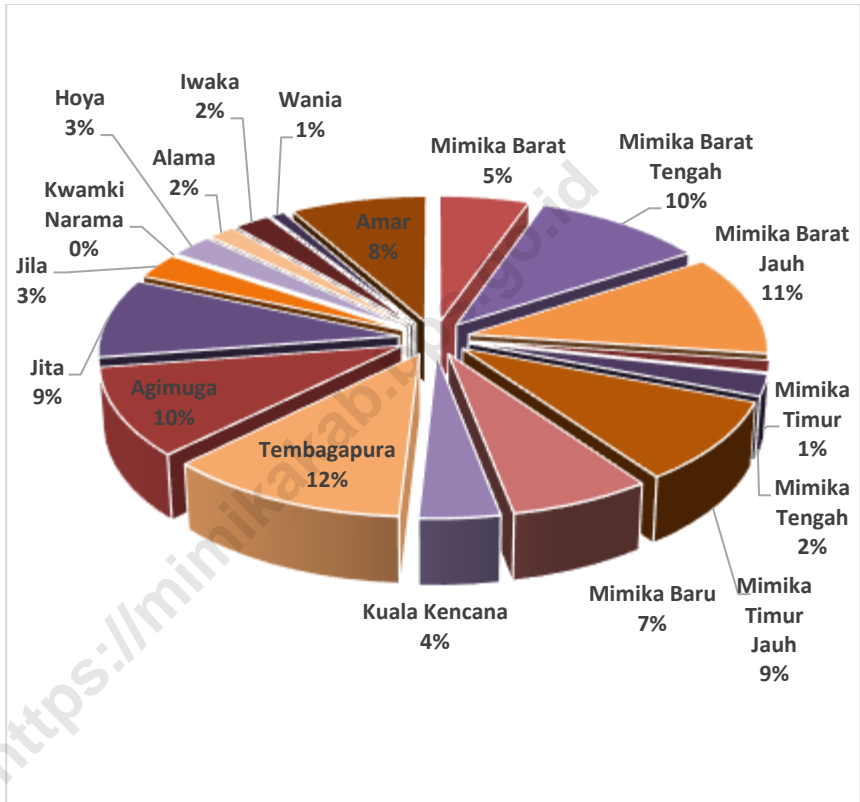
High rainfall in Mimika, it is beneficial to the majority of the people, because the rain water used for drinking

Curah hujan yang tinggi di *water*. Kabupaten Mimika, sangatlah bermanfaat bagi mayoritas masyarakatnya, karena air hujan digunakan untuk air minum.

<https://mimikakab.bps.go.id>

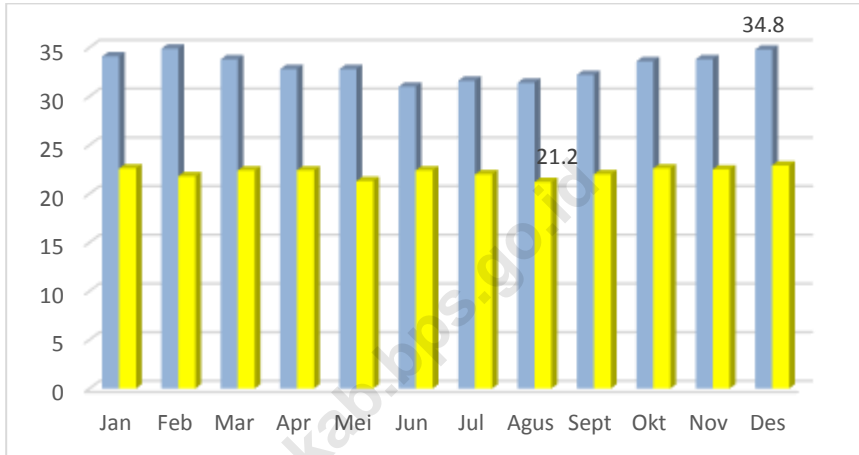
<https://mimikakab.bps.go.id>

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Distrik/Distrik di Kabupaten Mimika (km²), 2017
Picture Total Area by District In Mimika Regency (square.km),2017

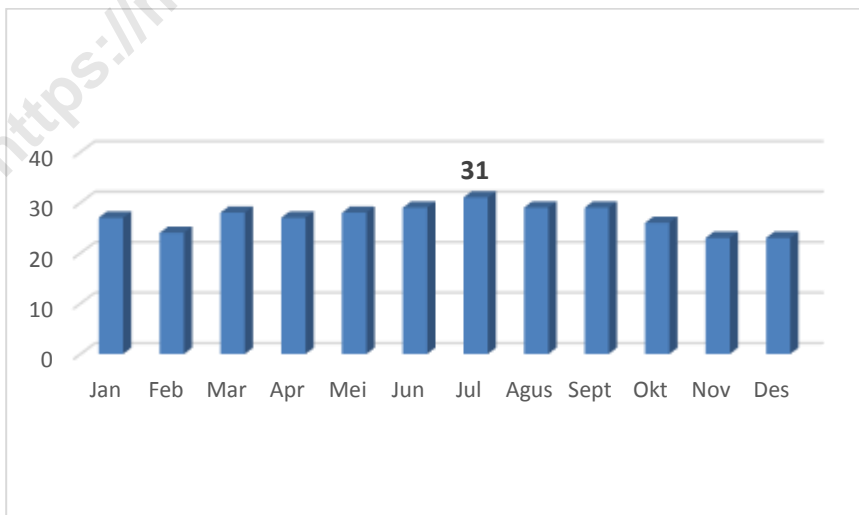


<https://mimikakab.bps.go.id>

Gambar 2 Suhu Udara Rata-rata minimum dan Maksimum ($^{\circ}\text{C}$), 2017
Picture Average of Minimum and Maximum Temperatures ($^{\circ}\text{C}$), 2017



Gambar 3 Banyaknya Hari Hujan di Kabupaten Mimika, 2017
Picture Number of Rainy Days in Mimika Regency, 2017



<https://mimikakab.bps.go.id>

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Mimika 2017
Table Total Area by Subdistrict in Mimika Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Luas (Km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Agimuga	2.198,56	10,00
2	Amar	1.801,50	8,19
3	Alama	365,92	1,66
4	Hoya	563,78	2,56
5	Iwaka	492,73	2,24
6	Jila	622,83	2,83
7	Jlta	1.962,33	8,92
8	Kuala Kencana	860,74	3,91
9	Kwamki Narama	12,86	0,06
10	Mimika Barat	1.187,85	5,40
11	Mimika Barat Jauh	2.485,89	11,30
12	Mimika Barat Tengah	2.292,46	10,42
13	Mimika Baru	1.509,48	6,86
14	Mimika Tengah	526,67	2,39
15	Mimika Timur	290,48	1,32
16	Mimika Timur Jauh	2.035,36	9,25
17	Tembagapura	2.586,86	11,76
18	Wania	197,32	0,90
	Timika	21.693,51	100,00

Sumber : Bagian Pemerintahan Kampung Kabupaten Mimika
 Source : The Village Government of Mimika Regency

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Distrik di Kabupaten Mimika, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Mimika Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>		Ibukota Distrik <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi <i>Height (m)</i>
(1)		(2)	(3)
1	Agimuga	Kiliarna	500
2	Amar	Amar	4
3	Alama	Alama	2800
4	Hoya	Hoya	2800
5	Iwaka	Iwaka	40
6	Jila	Jila	2800
7	Jlta	Sempan Timur	400
8	Kuala Kencana	Kuala Kencana	13
9	Kwamki Narama	Kwamki Narama	40
10	Mimika Barat	Kokonao	4
11	Mimika Barat Jauh	Potowayburu	2
12	Mimika Barat Tengah	Kapiraya	2
13	Mimika Baru	Timika	40
14	Mimika Tengah	Arua	5
15	Mimika Timur	Mapuru Jaya	10
16	Mimika Timur Jauh	Ayuka	5
17	Tembagapura	Tembagapura	1900
18	Wania	Kamoro Jaya	30

Sumber : Potensi Desa 2014

Source : Village Potention Survey by BPS 2014

Tabel
Table

1.1.3

**Jarak dari Ibukota Distrik ke Ibukota Kabupaten di
Kabupaten Mimika (Km), 2017**
*Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital
in Mimika Regency (Km), 2017*

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Reegency</i> <i>Capital</i>
	(1)	(3)	(4)
1	Agimuga	Kiliarma	133.00
2	Amar	Amar	146.70
3	Alama	Alama	161.00
4	Hoya	Hoya	-
5	Iwaka	Iwaka	25.00
6	Jila	Jila	136.85
7	Jlta	Sempan Timur	161.19
8	Kuala Kencana	Kuala Kencana	30.00
9	Kwamki Narama	Kwamki Narama	10.00
10	Mimika Barat	Kokonao	85.52
11	Mimika Barat Jauh	Potowayburu	246.52
12	Mimika Barat Tengah	Kapiraya	159.58
13	Mimika Baru	Timika	0
14	Mimika Tengah	Arua	82.30
15	Mimika Timur	Mapuru Jaya	18.00
16	Mimika Timur Jauh	Ayuka	26.00
17	Tembagapura	Tembagapura	64.40
18	Wania	Kamoro Jaya	7.00

Sumber : Potensi Desa 2014

Source : Village Potention Survey by BPS 2014

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Mimika 2017
Table 1.2.1 Average Temperature and Humidity by Month in Mimika Regency, 2017

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	34.1	22.6	26.7	100	53	86.00
Februari / February	34.9	21.8	26.7	100	53	86.00
Maret / March	33.8	22.4	26.5	100	56	87.00
April / April	32.8	22.4	26.5	100	59	89.00
Mei / May	32.8	21.3	26.7	100	56	89.00
Juni / June	31.0	22.4	25.6	100	67	92.00
Juli / July	31.6	22.0	25.2	100	62	92.00
Agustus / August	31.4	21.2	24.9	100	64	93.00
September / September	32.2	22.0	25.8	100	61	90.00
Oktober / October	33.6	22.6	26.9	100	54	85.00
November / November	33.8	22.5	26.9	100	55	87.00
Desember / December	34.8	22.9	27.0	100	53	85.00

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Timika

Source : Meteorological, Climatological and Geophysical, Meteorological Station of Mimika

Tabel 1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Mimika 2017
Table *Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Mimika Regency, 2017*

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	1.009,5	250 ^o / 4	58.6
Februari / February	1.010,2	290 ^o / 5	51.9
Maret / March	1.010,3	300 ^o / 4	55.1
April / April	1.010,7	300 ^o / 4	60.6
Mei / May	1.011,0	110 ^o / 4	56.6
Juni / June	1.012,2	150 ^o / 4	35.2
Juli / July	1.012,5	140 ^o / 4	29.8
Agustus / August	1.012,3	170 ^o / 4	24.4
September / September	1.012,0	180 ^o / 4	33.8
Oktober / October	1.010,0	190 ^o / 4	43.5
November / November	1.008,6	300 ^o / 4	41.2
Desember / December	1.009,1	280 ^o / 4	47.6

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Timika

Source : Meteorological, Climatological and Geophysical, Meteorological Stasion of Mimika

Tabel 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Mimika 2017**
Table 1.2.3 **Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Mimika Regency, 2017**

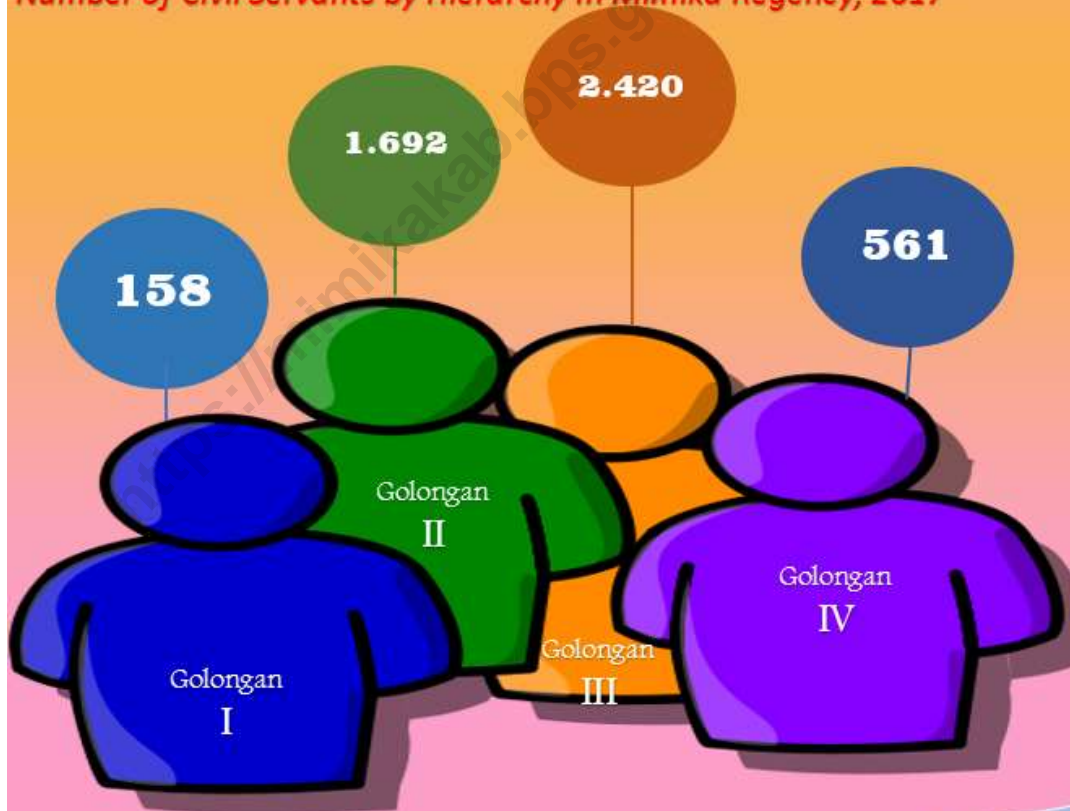
Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari / January	432,3	27
Februari / February	351,4	24
Maret / March	361,8	28
April / April	879,0	27
Mei / May	805,2	28
Juni / June	695,8	29
Juli / July	1.260,8	31
Agustus / August	1.026,2	29
September / September	711,9	29
Oktober / October	341,1	26
November / November	519,7	23
Desember / December	510,1	23

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Timika

Source : Meteorological, Climatological and Geophysical, Meteorological Station of Mimika

Jumlah Pegawai Negeri Sipil
Menurut Golongan Kepangkatan
Di Kabupaten Mimika, 2017

Number of Civil Servants by Hierarchy in Mimika Regency, 2017



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating</i></p> |

GOVERNMENT

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION**

Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika memiliki 18 distrik yang terdiri dari 19 kelurahan dan 133 kampung atau desa.

Anggota DPRD Kabupaten Mimika dari hasil pemilihan umum legilatif tahun 2014, menempatkan Partai Gerindra dan Partai Bulan Bintang urutan teratas sebanyak 17,65%. Berdasarkan komposisi jenis kelamin, masih menunjukkan dominasi laki-laki (sekitar 97%).

Pada tahun 2017 mayoritas PNS di kabupaten Mimika adalah lulusan Sarjana yaitu sebesar 36%, disusul lulusan SMA sebanyak 28%.

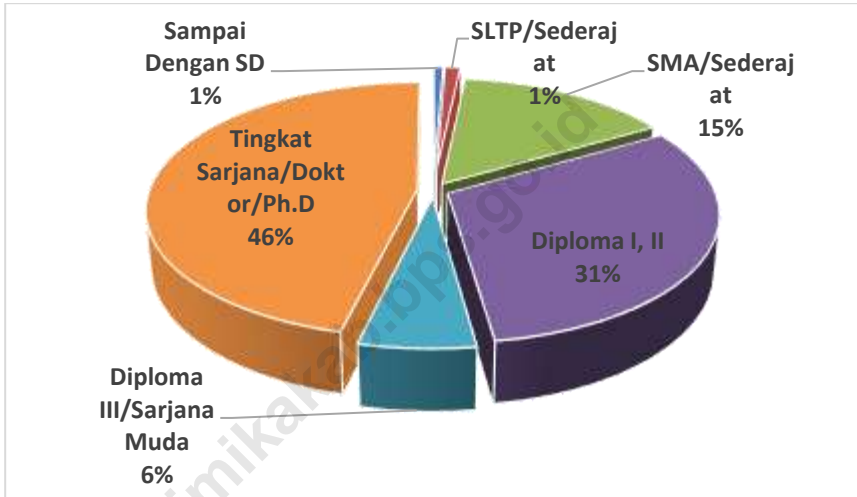
Mimika Regency Government has 18 districts comprising of 19 administrative and 133 villages.

Mimika regency member of the legislative elections of 2014 put the top of Gerindra and Bulan Bintang Party as much as 17,65%. Based on the gender composition is still showing the dominance of men (approximately 97%).

In 2017 the majority of civil servants in the district Mimika are scholar graduates that is equal to 36% , followed by 28% of graduates high school.

<https://mimikakab.bps.go.id>

Gambar 4 Persentase PNS di Kabupaten Mimika berdasarkan Pendidikan, 2017
The percentage of civil servants in Mimika Regency Based on Education, 2017



Gambar 5 Jumlah Anggota DPRD Mimika berdasarkan Fraksi, 2014
The percentage of civil servants in Mimika Regency Based on Education, 2014



<https://mimikakab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Mimika, 2017**
Table 2.1.1 **Number of Subdistrict and Villages by Regency/City in Mimika Regency, 2017**

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Agimuga	8	0
2	Amar	6	0
3	Alama	11	0
4	Hoya	6	0
5	Iwaka	7	0
6	Jila	12	0
7	Jlta	10	0
8	Kuala Kencana	8	2
9	Kwamki Narama	9	1
10	Mimika Barat	7	0
11	Mimika Barat Jauh	5	0
12	Mimika Barat Tengah	9	0
13	Mimika Baru	3	11
14	Mimika Tengah	5	0
15	Mimika Timur	5	1
16	Mimika Timur Jauh	5	0
17	Tembagapura	13	1
18	Wania	4	3
	Mimika	133	19

Sumber : Bagian Pemerintahan Kampung Kabupaten Mimika

Source : The Village Government of Mimika Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2014

Tabel 2.2.1 *Number of Members of The Regional House of Representative by Political Parties and Sex in Mimika Regency, 2014*

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)
1	Partai Nasdem	2	-	2
2	Partai Kebangkitan Bangsa	4	-	4
3	Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	-	2
5	Partai Golongan Karya	3	-	3
6	Partai Gerindra	6	-	6
7	Partai Demokrat	2	1	3
8	Partai Amanat Nasional	3	-	3
9	Partai Persatuan Pembangunan	-	-	-
10	Partai Hati Nurani Rakyat	3	-	3
11	Partai Bulan Bintang	6	-	6
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	3	-	3
Jumlah		34	1	35

Sumber : KPU Kabupaten Mimika

Source : KPU of Mimika Regency

Tabel 2.2.2 **Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Mimika, 2017**
Number of Parlement Decisions by Type of Decisions in Mimika Regency, 2017

Jenis Keputusan <i>Type of Decision</i>	Tahun 2017*)
(1)	(2)
Peraturan Daerah	
Keputusan DPRD	
Keputusan Pimpinan DPRD	
Keputusan Daerah	
Rapat-Rapat :	
Rapat DPRD	
Rapat Pembentukan Tatib	
Rapat Pembentukan AKD	
Rapat Paripurna	
Lainnya :	
Orientasi Anggota DPRD	
Koordinasi dan Konsultasi	

Sumber : Sekretariat Kabupaten Mimika

Source : Secretariat of Mimika Regency

*) : Data Tidak Tersedia

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2017**
Table 2.3.1 **Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Mimika Regency, 2017**

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(2)	(3)	(4)
1	Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah	33	31	64
2	Badan Lingkungan Hidup	13	7	20
3	Badan Pemberdayaan Masyarakat	20	18	38
4	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	34	18	52
5	Bagian Hukum	6	5	11
6	Bagian Organisasi dan Tata Laksana	5	3	8
7	Bagian Pemerintahan	11	5	16
8	Bagian Pemerintahan Kampung	7	6	13
10	Bagian Pertanahan	3	3	6
11	Bagian Umum dan Perlengkapan	11	4	15
12	Bagian Kesehatan Terpadu Ibu & Anak Badan Lainnya	1	12	13
13	Dinas Energi Sumber Daya Mineral	25	16	41
14	Dinas Kehutanan	30	16	46
15	Dinas Kelautan dan Perikanan	25	11	36
16	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	20	14	34
17	Dinas Kesehatan	43	36	79
18	Dinas Koperasi dan Ekonomi Kreatif	11	10	21
19	Dinas Pekerjaan Umum	52	15	67
20	Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata	18	13	31
21	Dinas Pendapatan Daerah	43	17	60
22	Dinas Pendidikan Dasar dan Kebudayaan	53	23	76
23	Dinas Pendidikan Menengah	26	16	42
24	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	56	19	75
25	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	22	23	45
26	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan	30	21	51
27	Dinas Peternakan	26	19	45

Lanjutan Tabel 2.3.1 / Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)
28	Dinas Tata Kota	33	11	44
29	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Perumahan Rakyat	29	13	42
30	Dinas Lainnya			
31	Distrik-Distrik	205	45	250
32	Inspektorat Daerah	19	24	43
33	Kantor Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluh Pertanian	31	13	44
34	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	40	10	50
35	Kelurahan-Kelurahan	40	15	55
36	Puskesmas-Puskesmas	151	359	510
37	Rumah Sakit	53	179	232
38	Sekolah-sekolah	675	924	1.599
Jumlah		1.900	1.974	3.874

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah

Source : Civil, Education and Training Serving Agency of Mimika Regency

Tabel
Table

2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2017
Number of Civils Servants by Educational Attainment and Sex in Mimika Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	64	3	67
SLTP/Sederajat <i>General / Vocational Junior High School</i>	89	23	112
SMA / Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	808	751	1.559
Diploma I, II, <i>Diploma I, II</i>	85	235	320
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	131	492	623
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	945	1.205	2.150
Jumlah	2.122	2.709	4.831

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah

Source : Civil, Education and Training Serving Agency of Mimika Regency

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika,**

Tabel 2.3.3 2017
Table Number of Civils Servants by Hierarchy and Sex in Mimika Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin		
	Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	43	3	46
I/B (Juru Muda Tingkat I)	11	0	11
I/C (Juru)	68	17	85
I/D (Juru Tingkat I)	15	1	16
Golongan I / Range I	137	21	158
II/A (Pengatur Muda)	307	326	633
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	131	99	230
II/C (Pengatur)	203	354	557
II/D (Pengatur Tingkat I)	98	174	272
Golongan II / Range II	739	953	1.692
III/A (Penata Muda)	264	459	723
III/B (Penata Muda Tingkat I)	216	342	558
III/C (Penata)	251	395	646
III/D (Penata Tingkat I)	219	274	493
Golongan III / Range III	950	1.470	2.420
IV/A (Pembina Muda)	202	192	394
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	77	70	147
IV/C (Pembina)	16	3	19
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	1	1
Golongan IV / Range IV	296	266	561
Jumlah / Total	2.122	2.710	4.831

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah

Source : Civil, Education and Training Serving Agency of Mimika Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

BAB
CHAPTER

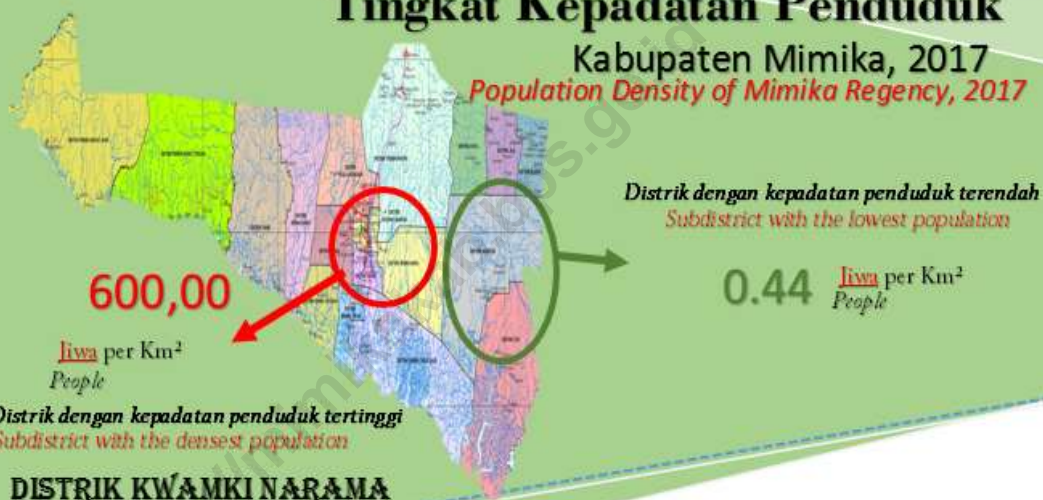
3

Population and Employment

Tingkat Kepadatan Penduduk

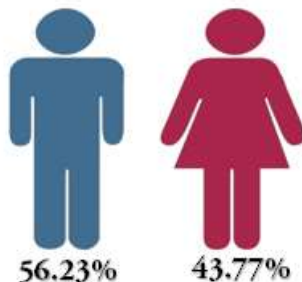
Kabupaten Mimika, 2017

Population Density of Mimika Regency, 2017



Persentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Mimika, 2017

Percentage of Population in Mimika Regency, 2016



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. *Recent migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*

POPULATION AND EMPLOYMENT

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Mimika berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 205.591 jiwa yang terdiri atas 115.309 jiwa penduduk laki-laki dan 90.282 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2015, penduduk mimika mengalami pertumbuhan sebesar 1,19. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 127,72.

Dengan Luas Wilayah 21.695 Km², kepadatan penduduk di kabupaten Mimika hanya 9-10 jiwa per km². Kepadatan tertinggi terjadi di Distrik Kwamki Narama, yakni 547-548 jiwa per km². Sedangkan kepadatan terendah terjadi di Distrik Agimuga, yakni hanya 1 jiwa per km²

Penduduk Kabupaten Mimika berdasarkan kelompok umur, ternyata didominasi oleh kelompok usia dewasa.

Ketenagakerjaan

Berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, jumlah pencari kerja terdaftar pada tahun 2015 sebanyak 10.822 orang. Jumlah tersebut terdiri dari 79,58% laki-laki dan 20,42% perempuan. Berdasarkan tingkat pendidikannya, 63,98% pencari kerja

Population

Mimika population based population projections for 2017 were 205.591 people consisting of 115.309 inhabitants of the male and 90.282 female population people. This compares with a total Bireuen Population in 2015, the Population growth of Bireuen are 1.19 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 127.72

With the total area of Mlmika Regency was 21.695 km², population density in 2017 was 9-10 persons per km². The highest density occurred in Kwamki Narama Subdistrict (547-548 persons per km²). While, the lowest density occurred in Agimuga Subdistrict only 1 persons per km².

Based on age group, Mimika Regency Population was dominated by adult age.

Employment

Based on data Manpower and Demography Department, numbers of job seekers registered in 2015 increase 10.822. it consisted of 79,58% male and 20,42% female. Based on level education, 63,98% job seekers

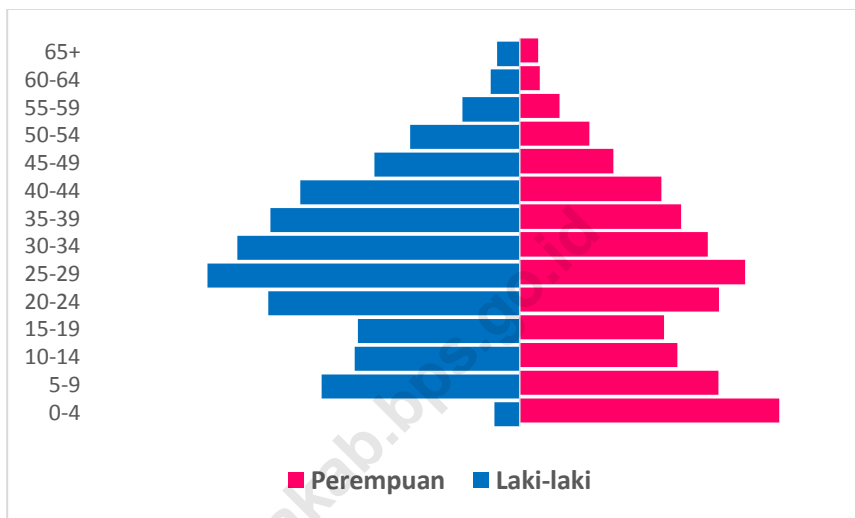
KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

berpendidikan SMA dan 15,95% *graduated at Senior High School, 15,95%*
Diploma/Sarjana. *graduated at Diploma and Bachelor.*

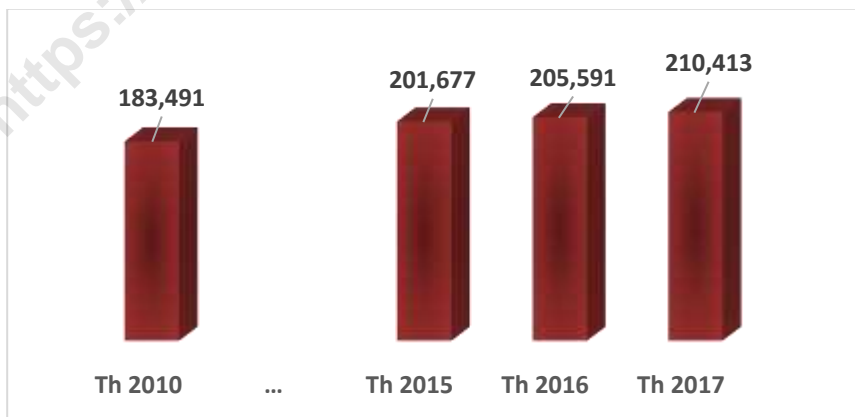
<https://mimikakab.bps.go.id>

<https://mimikakab.bps.go.id>

Gambar 6 Piramida Penduduk Kabupaten Mimika, 2017
Picture Population Pyramids of Mimika Regency, 2017



Gambar 7 Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Mimika, 2010, 2015-2017
Picture Population Growth Rate in Mimika Regency, 2010, 2015-2017



<https://mimikakab.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

**Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk
Menurut Distrik di Kabupaten Mimika 2010, 2015, dan**

Tabel 3.1.1 2017

**Table Population and Population Growth Rate by Subdistrict in
Mimika Regency, 2010, 2015 and 2017**

	Distrik Subdistrict	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun				
		Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Annual Population Growth Rate (%)	
		2010	2015	2017	2010-2017	2015-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	
1	Agimuga	831	930	972	16.97	4.52
2	Amar	1 671	1 891	1 973	18.07	4.34
3	Alama	1 579	1 733	1 806	14.38	4.21
4	Hoya	1 118	1 214	1 267	13.33	4.37
5	Iwaka	6 343	6 940	7 232	14.02	4.21
6	Jila	1 111	1 208	1 255	12.96	3.89
7	Jlta	1 373	1 521	1 587	15.59	4.34
8	Kuala Kencana	15 154	16 575	17 268	13.95	4.18
9	Kwamki Narama	6 316	6 920	7 200	14.00	4.05
10	Mimika Barat	2 316	2 507	2 616	12.95	4.35
11	Mimika Barat Jauh	1 812	1 985	2 069	14.18	4.23
12	Mimika Barat Tengah	2 063	2 215	2 300	11.49	3.84
13	Mimika Baru	91 373	100 957	105 388	15.34	4.39
14	Mimika Tengah	3 060	3 311	3 443	12.52	3.99
15	Mimika Timur	6 544	7 166	7 471	14.17	4.26
16	Mimika Timur Jauh	3 023	3 367	3 520	16.44	4.54
17	Tembagapura	17 003	18 448	19 262	13.29	4.41
18	Wania	20 801	22 789	23 784	14.34	4.37
	Mimika	183 491	201 677	210 413	14.67	4.33

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesian Population Projection 2010-2035

Tabel
Table

3.1.2

**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik
di Kabupaten Mimika, 2017**
**Population and Sex Ratio by Subdistrict in Mimika Regency,
2017**

	Distrik Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
		Male	Female	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Agimuga	516	456	972	113.16
2	Amar	1 031	942	1 973	109.45
3	Alama	993	813	1 806	122.14
4	Hoya	631	636	1 267	99.21
5	Iwaka	3 938	3 294	7 232	119.55
6	Jila	640	615	1 255	104.07
7	Jlta	907	680	1 587	133.38
8	Kuala Kencana	9 522	7 746	17 268	122.93
9	Kwamki Narama	3 800	3 400	7 200	111.76
10	Mimika Barat	1 413	1 203	2 616	117.46
11	Mimika Barat Jauh	1 107	962	2 069	115.07
12	Mimika Barat Tengah	1 174	1 126	2 300	104.26
13	Mimika Baru	57 433	47 955	105 388	119.76
14	Mimika Tengah	1 798	1 645	3 443	109.30
15	Mimika Timur	4 167	3 304	7 471	126.12
16	Mimika Timur Jauh	1 834	1 686	3 520	108.78
17	Tembagapura	14 710	4 552	19 262	323.15
18	Wania	12 702	11 082	23 784	114.62
Mimika		118 316	92 097	210 413	128.47

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Source : Indonesian Population Projection 2010-2035

Tabel
Table**3.1.3****Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di
Kabupaten Mimika, 2017**
**Population Distribution and Density by Subdistrict in
Mimika Regency, 2017**

	Distrik Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Agimuga	0.46	0.44
2	Amar	0.94	1.10
3	Alama	0.86	4.95
4	Hoya	0.60	2.25
5	Iwaka	3.44	14.70
6	Jila	0.60	2.02
7	Jlta	0.75	0.81
8	Kuala Kencana	8.21	20.08
9	Kwamki Narama	3.42	600.0
10	Mimika Barat	1.24	2.20
11	Mimika Barat Jauh	0.98	0.83
12	Mimika Barat Tengah	1.09	1.00
13	Mimika Baru	50.09	69.84
14	Mimika Tengah	1.64	6.55
15	Mimika Timur	3.55	25.76
16	Mimika Timur Jauh	1.67	1.73
17	Tembagapura	9.15	7.45
18	Wania	11.30	120.73
	Mimika	100	9.57

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesian Population Projection 2010-2035

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2017
Tabel 3.1.4 **Kelamin di Kabupaten Mimika, 2017**
Table **Population by Age Group and Sex in Mimika Regency, 2017**

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin		
	Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	12 218	12 466	24 684
5-9	9 490	9 536	19 026
10-14	7 909	7 572	15 481
15-19	7 747	6 929	14 676
20-24	12 052	9 557	21 609
25-29	14 989	10 819	25 808
30-34	13 555	9 039	22 594
35-39	11 968	7 751	19 719
40-44	10 535	6 815	17 350
45-49	6 967	4 510	11 477
50-54	5 670	3 338	9 008
55-59	2 746	1 908	4 654
60-64	1 392	969	2 361
65+	1 078	888	1 966
Jumlah / Total	118 316	92 097	210 413

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Source : Indonesian Population Projection 2010-2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type Activity During The Previous Week and Sex in Mimika Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja / <i>Economically Active</i>	74 803	24 876	99 679
Bekerja / <i>Working</i>	69 098	22 907	92 005
Pengangguran Terbuka / <i>Unemployment</i>	5 705	1 969	7 674
Bukan Angkatan Kerja / <i>Economically Inactive</i>	13 864	37 874	51 738
Sekolah / <i>Attending School</i>	9 163	8 223	17 386
Mengurus Rumah Tangga / <i>Housekeeping</i>	3 248	29 499	32 747
Lainnya / <i>Others</i>	1 453	152	1 605
Jumlah / <i>Total</i>	88 667	62 750	151 417
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	84.36	39.64	65.83
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	7.63	7.91	7.70

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2017
Source : National Labor Force Survey

**Table
Table****3.2.2**

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu di Kabupaten Mimika, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Mimika Regency, 2017**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/ Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum Tamat SD <i>No Schooling and Not Yet Completed Primary School</i>	6 715	499	7 214	5 157
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	14 026	302	15 208	8 362
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	16 206	1 182	17 388	19 141
Sekolah Menengah atas <i>Senior High School</i>	28 779	2 977	31 756	11 405
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	13 957	2 111	16 068	4 090
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	3 444	163	3 607	1 670
Universitas / <i>University</i>	8 878	440	9 318	1 033
Jumlah / Total	92 005	7 674	99 679	50 858

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2017

Source : National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2017
Population Aged 15 Years and Over who work During the Previous Week by Age and Sex in Mimika Regency, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	1 586	871	2 457
20 – 24	7 725	2 608	10 333
25 – 29	10 260	3 542	13 802
30 – 34	12 081	2 924	15 005
35 – 39	12 192	4 104	16 296
40 – 44	8 547	2 829	11 376
45 – 49	6 365	2 607	8 972
50 – 54	5 182	1 627	6 809
55 – 59	3 202	778	3 980
60+	1 958	1 017	2 975
Jumlah / Total	69 098	22 907	92 005

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2017

Source : National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2017
Population Aged 15 Years and Over who work During the Previous Week by Main Industry and Sex in Mimika Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	9 304	2 720	12 024
2	10 678	156	10 834
3	3 926	1 407	5 333
4	241	0	241
5	8 764	0	8 764
6	13 369	11 005	24 374
7	11 491	710	12 201
8	1 045	196	1 241
9	10 280	6 713	16 993
Jumlah / Total	69 098	22 907	92 005

- Keterangan/Note¹ : 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries.
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
4. Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
5. Bangunan/Construction
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2017

Source : National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2017
Population Aged 15 Years and Over who work During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Mimika Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (Jam) <i>Total Working Hours (Hours)</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 631	352	2 983
1 – 14	920	1 049	1 969
15 – 24	1 940	2 507	4 447
25 – 34	3 946	2 368	6 314
35 – 39	4 986	2 030	7 016
40 – 48	20 038	6 181	26 219
49 – 59	18 538	3 961	22 499
60 +	16 099	4 459	20 558
Jumlah / Total	69 098	22 907	92 005

Keterangan/Note¹ : Sementara Tidak Bekerja / *Temporary out of work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2017
Source : *National Labor Force Survey*

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja
Selama Seminggu yang lalu Menurut Jumlah Jam Kerja
Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten**

Tabel 3.2.6 Mimika, 2017

**Table Population Aged 15 Years and Over who work During the
Previous Week by Total Working Hours on Main Industry
and Sex in Mimika Regency, 2017**

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (Jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (Hours)</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 631	352	2 983
1 – 14	1 221	1 049	2 270
15 – 24	2 270	2 629	4 899
25 – 34	5 088	3 029	8 117
35 – 40	14 388	4 862	19 250
41 +	43 500	10 986	54 486
Jumlah / Total	69 098	22 907	92 005

Keterangan/Note¹ : Sementara Tidak Bekerja / *Temporary out of work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2017

Source : *National Labor Force Survey*

Tabel
Table

3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2017
Population Aged 15 Years and Over who work During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mimika Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri / <i>Own Account Worker</i>	14 787	6 305	21 092
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	6 823	3 286	10 091
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 248	0	2 248
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	38 773	9 974	48 747
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	4 771	178	4 949
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 696	3 182	4 878
Jumlah / Total	69 098	22 907	92 005

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2017
Source : *National Labor Force Survey*

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di

Tabel 3.2.8 Kabupaten Mimika, 2017

Table Number of Registered Job Applications by Educational Attainment and sex in Mimika Regency, 2017

Pendidikan Teringgi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>			
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>			
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>			
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>			
Sekolah Menengah atas <i>Senior High School</i>			
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>			
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>			
Universitas / <i>University</i>			
Jumlah / Total			

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mimika
Source : Labor Office of Mimika Regency

Jumlah tempat peribadatan
Di KABUPATEN Mimika, 2016

Number of worship Facilities in Mimika Regency, 2016



INFEKSI SALURAN
PERNAPASAN AKUT

Penyakit Dengan kasus yang paling banyak terjadi di Kabupaten Mimika, 2016

Most Diseases Suffered in Mimika Regency, 2016

51.644 Kasus
Cases

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosi***s is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosi***s cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. *Pipe water is a water source that*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and

bangunan masih tetap berdiri.

the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,

40. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

41. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi

developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

<https://mimikakab.bps.go.id>

<https://mimikakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pada tahun 2017, Jumlah unit sekolah per jenjang pendidikan antara lain: 128 unit SD, 53 unit SMP, dan 18 SMA dan 21 SMK. Jumlah Murid SD sebanyak 34.069 murid, jumlah murid SMP sebanyak 10.460 murid, jumlah murid SMA sebanyak 3.520 murid dan SMK sebanyak 4.153 murid. Sedangkan jumlah guru di tingkat SD, SMP, SMA dan SMK masing-masing sebanyak 2.399 orang, 854 orang, 373 orang dan 564 orang.

Rasio murid terhadap banyaknya guru di tingkat SD sebesar 14,2 dan tingkat SMP sebesar 12,25. Angka ini berarti setiap satu guru SD mengajar 14-15 murid SD dan setiap satu guru SMP mengajar 12-13 murid SMP.

Kesehatan

Satu-satunya fasilitas kesehatan berupa rumah sakit daerah di Mimika yakni RSUD Mimika. Sedangkan banyaknya puskesmas dan puskesmas pembantu pada tahun 2017 sebanyak 55 puskesmas/pustu. Begitu pula dengan jumlah dokter serta tenaga paramedis pada tahun 2017 masing-masing mencapai 63 dokter, 69 bidan dan 271 perawat.

Sementara itu jumlah penderita HIV/AIDS pada tahun 2017 mengalami

Education

School facilities in 2017: Elementary School 128 units, 53 units of junior high school, and 18 units of senior high school and 21 units of vocational senior high school. There are 34.069 students from elementary school, 10.460 students from junior high school, 3.520 students from senior high school and 4.153 students from vocational high school. Number of teachers in elementary, middle and high school and vocational senior igh school respectively of 2.399, 854, 373, and 564.

The ratio of students to the number of teachers at the primary level at 14,2 and 12,25 at the junior level. This figure means that each of the elementary teachers teach 14-15 students of elementary and junior high school teachers to teach every one junior high school students 12-13.

Health

The only medical facility of a regional hospital in the Mimika Regency is RSUD Mimika. While the number of clinics and health centers by 2017 as many as 55 health centers. Similiarly, the number of doctors and paramedical personel in 2017 respectively reached 63 doctors, 69 midwives and 271 nurses.

While the number of HIV/AIDS in

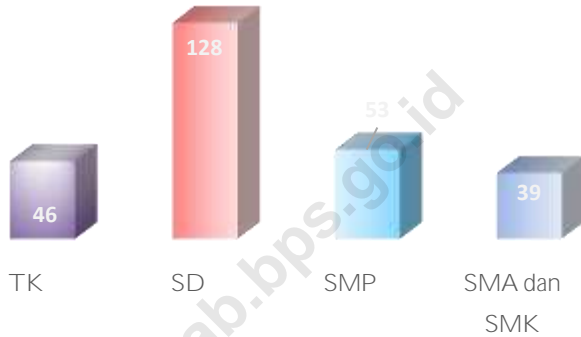
SOCIAL

penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 penderita HIV/AIDS mencapai 254 kasus, sedangkan pada tahun 2015 mencapai 436 kasus.

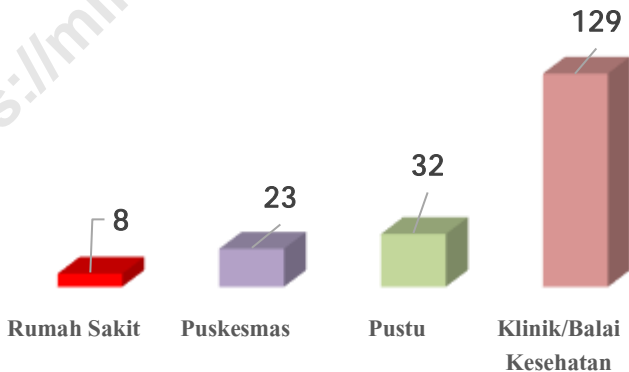
2017 has decreased compared to previous years. In 2017 people living with HIV/Aids reached 254 cases, while in 2015 to 436 cases.

<https://mimikakab.bps.go.id>

Gambar 8 Jumlah Sekolah menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Mimika, 2016
Picture Number of School Facility by School Level in Mimika Regency, 2016



Gambar 9 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Mimika, 2017
Picture Number of Health Facility in Mimika Regency, 2017



<https://mimikakab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Usia 7-24 Tahun Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Status Pendidikan di Kabupaten Mimika, 2017**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Mimika Regency, 2017

Partisipasi Sekolah Penduduk	Daerah Tempat Tinggal			Jenis Kelamin		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	0	0	0	0	0	0
SDLB/Paket A/SD/MI	65.37	34.63	100.00	50.69	49.31	100.00
SMPLB/Paket B/SMP/MTs	70.06	29.94	100.00	52.83	47.17	100.00
Masih Sekolah						
SMLB/Paket C/SMA/MA/SMK/MAK	81.32	18.68	100.00	63.46	36.54	100.00
PT	78.09	21.91	100.00	70.47	29.53	100.00
Jumlah yang Masih Sekolah	70.36	29.64	100.00	54.89	45.11	100.00
Tidak Bersekolah Lagi	73.95	26.05	100.00	58.82	41.18	100.00
MIMIKA	71.45	28.55	100.00	56.09	43.91	100.00
Jumlah Sampel	484	190	674	355	319	674

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

**Tabel
Table****4.1.2****Jumlah Sekolah, Murid dan Guru PAUD (KB, TK) Menurut Distrik di
Kabupaten Mimika 2016****Number of School, Students and Teachers of early childhood (KB,
TK) by Subdistrict in Mimika Regency, 2016**

	Distrik Subdistrict	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teacher	Rasio Murid- Guru
	(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agimuga	-	-	-	-
2	Amar	-	-	-	-
3	Alama	-	-	-	-
4	Hoya	-	-	-	-
5	Iwaka	1	35	3	11,67
6	Jila	-	-	-	-
7	Jita	-	-	-	-
8	Kuala Kencana	5	368	5	73,60
9	Kwamki Narama	2	155	9	17,22
10	Mimika Barat	1	92	4	23,00
11	Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
12	Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
13	Mimika Baru	27	2.628	204	12,88
14	Mimika Tengah	1	105	2	52,50
15	Mimika Timur	3	129	11	11,73
16	Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
17	Tembagapura	1	105	10	10,50
18	Wania	5	213	18	11,83
	Mimika	46	3.830	266	14,40

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Kabupaten Mimika / Department of Basic Education and Culture of Mimika Regency

Tabel
Table**4.1.3**

**Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Dasar Menurut Distrik
di Kabupaten Mimika 2016**
*Number of School, Students and Teachers of Elementary School by
Subdistrict in Mimika Regency, 2016*

	Distrik Subdistrict	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teacher	Rasio Murid- Guru
	(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agimuga	4	585	23	25,43
2	Amar	2	382	16	23,88
3	Alama	1	308	2	154
4	Hoya	1	336	7	48
5	Iwaka	7	1.313	81	16,21
6	Jila	2	626	10	62,6
7	Jlta	3	492	20	24,6
8	Kuala Kencana	10	3.324	178	18,67
9	Kwamki Narama	3	1.192	22	54,18
10	Mimika Barat	2	20	564	0,04
11	Mimika Barat Jauh	6	652	35	18,63
12	Mimika Barat Tengah	8	174	57	3,05
13	Mimika Baru	48	16.501	954	17,30
14	Mimika Tengah	5	969	39	24,85
15	Mimika Timur	9	1.810	122	14,84
16	Mimika Timur Jauh	4	712	31	22,97
17	Tembagapura	6	1.570	59	22,61
18	Wania	7	3.103	179	17,34
	Mimika	128	34.069	2.399	14,20

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Kabupaten Mimika / Department of Basic Education and Culture of Mimika Regency

Tabel
Table

4.1.4

Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Menurut Distrik di Kabupaten Mimika 2016
Number of School, Students and Teachers of Elementary School by Subdistrict in Mimika Regency, 2016

	Distrik Subdistrict	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teacher	Rasio Murid- Guru
	(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agimuga	-	-	-	-
2	Amar	-	-	-	-
3	Alama	-	-	-	-
4	Hoya	-	-	-	-
5	Iwaka	-	-	-	-
6	Jila	-	-	-	-
7	Jita	-	-	-	-
8	Kuala Kencana	-	-	-	-
9	Kwamki Narama	-	-	-	-
10	Mimika Barat	-	-	-	-
11	Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
12	Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
13	Mimika Baru	-	-	-	-
14	Mimika Tengah	-	-	-	-
15	Mimika Timur	-	-	-	-
16	Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
17	Tembagapura	-	-	-	-
18	Wania	1	455	23	19,78
	Mimika	1	455	23	19,78

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Kabupaten Mimika / Department of Basic Education and Culture of Mimika Regency

**Tabel
Table**

4.1.5

**Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah
Pertama (SMP) Menurut Distrik di Kabupaten Mimika 2016**
*Number of School, Students and Teachers of Junior High
School by Subdistrict in Mimika Regency, 2016*

	Distrik Subdistrict	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teacher	Rasio Murid- Guru
	(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agimuga	1	39	5	7,8
2	Amar	1	115	5	23
3	Alama	-	-	-	-
4	Hoya	-	-	-	-
5	Iwaka	2	402	43	9,35
6	Jila	1	91	8	11,38
7	Jlta	1	89	12	7,42
8	Kuala Kencana	5	49	6	8,17
9	Kwamki Narama	-	-	-	-
10	Mimika Barat	1	347	12	28,92
11	Mimika Barat Jauh	2	208	14	14,86
12	Mimika Barat Tengah	2	298	19	15,68
13	Mimika Baru	26	7.422	602	12,33
14	Mimika Tengah	1	123	9	13,67
15	Mimika Timur	3	487	46	10,59
16	Mimika Timur Jauh	2	126	16	7,88
17	Tembagapura	3	380	30	12,67
18	Wania	2	284	27	10,52
	Mimika	53	10.460	854	12,25

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Kabupaten Mimika / Department of Basic Education and Culture of Mimika Regency

Table
Table

4.1.6

Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah Menurut Distrik di Kabupaten Mimika 2016
Number of School, Students and Teachers of Junior High School by Subdistrict in Mimika Regency, 2016

	Distrik Subdistrict	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teacher	Rasio Murid- Guru
	(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agimuga	-	-	-	-
2	Amar	-	-	-	-
3	Alama	-	-	-	-
4	Hoya	-	-	-	-
5	Iwaka	-	-	-	-
6	Jila	-	-	-	-
7	Jita	-	-	-	-
8	Kuala Kencana	-	-	-	-
9	Kwamki Narama	-	-	-	-
10	Mimika Barat	-	-	-	-
11	Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
12	Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
13	Mimika Baru	-	-	-	-
14	Mimika Tengah	-	-	-	-
15	Mimika Timur	-	-	-	-
16	Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
17	Tembagapura	-	-	-	-
18	Wania	1	180	21	8,57
	Mimika	1	180	21	8,57

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Kabupaten Mimika / Department of Basic Education and Culture of Mimika Regency

Tabel 4.1.7 **Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Distrik di Kabupaten Mimika 2016**
Table 4.1.7 **Number of Senior High School, by Subdistrict in Mimika Regency, 2016**

	Distrik Subdistrict	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teacher	Rasio Murid- Guru
	(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agimuga	-	-	-	-
2	Amar	-	-	-	-
3	Alama	-	-	-	-
4	Hoya	-	-	-	-
5	Iwaka	1	269	25	10,76
6	Jila	-	-	-	-
7	Jlta	-	-	-	-
8	Kuala Kencana	-	-	-	-
9	Kwamki Narama	-	-	-	-
10	Mimika Barat	1	38	26	1,46
11	Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
12	Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
13	Mimika Baru	13	3028	271	11,17
14	Mimika Tengah	-	-	-	-
15	Mimika Timur	-	-	-	-
16	Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
17	Tembagapura	-	-	-	-
18	Wania	3	185	51	3,63
	Mimika	18	3.520	373	9,44

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Kabupaten Mimika / Department of Basic Education and Culture of Mimika Regency

Tabel
Table**4.1.8**

Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Distrik di Kabupaten Mimika 2016
Number of Vocational High School, by Subdistrict in Mimika Regency, 2016

	Distrik Subdistrict	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teacher	Rasio Murid- Guru
	(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agimuga	-	-	-	-
2	Amar	-	-	-	-
3	Alama	-	-	-	-
4	Hoya	-	-	-	-
5	Iwaka	-	-	-	-
6	Jila	-	-	-	-
7	Jita	-	-	-	-
8	Kuala Kencana	1	928	73	12,71
9	Kwamki Narama	1	27	16	1,69
10	Mimika Barat	-	-	-	-
11	Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
12	Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
13	Mimika Baru	10	2.010	261	7,7
14	Mimika Tengah	4	335	100	3,35
15	Mimika Timur	-	-	-	-
16	Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
17	Tembagapura	-	-	-	-
18	Wania	5	853	114	7,48
	Mimika	21	4.153	564	7,36

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Kabupaten Mimika / Department of Basic Education and Culture of Mimika Regency

Tabel 4.1.9 **Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Distrik di Kabupaten Mimika 2016**
Table 4.1.9 **Number of Senior High School, by Subdistrict in Mimika Regency, 2016**

	Distrik Subdistrict	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teacher	Rasio Murid- Guru
	(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agimuga	-	-	-	-
2	Amar	-	-	-	-
3	Alama	-	-	-	-
4	Hoya	-	-	-	-
5	Iwaka	-	-	-	-
6	Jila	-	-	-	-
7	Jlta	-	-	-	-
8	Kuala Kencana	-	-	-	-
9	Kwamki Narama	-	-	-	-
10	Mimika Barat	-	-	-	-
11	Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
12	Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
13	Mimika Baru	-	-	-	-
14	Mimika Tengah	-	-	-	-
15	Mimika Timur	-	-	-	-
16	Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
17	Tembagapura	-	-	-	-
18	Wania	1	35	18	1,94
	Mimika	1	35	18	1,94

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Kabupaten Mimika / Department of Basic Education and Culture of Mimika Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Mimika 2017
Table 4.2.1 Number of health Facilities by Subdistrict in Mimika Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu	Klinik/Balai Kesehatan/ Posyandu	Jumlah
		Pemerintah	Swasta				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Agimuga	-	-	1	3	1	5
2	Amar	-	-	1	1	6	8
3	Alama	-	-	1	1	1	3
4	Hoya	-	-	1	0	0	1
5	Iwaka	-	-	1	4	6	11
6	Jila	-	-	1	0	3	4
7	Jlta	-	-	1	3	8	12
8	Kuala Kencana	-	1	1	1	5	8
9	Kwamki Narama	-	-	2	2	8	12
10	Mimika Barat	-	-	1	1	6	8
11	Mimika Barat Jauh	-	-	1	1	5	7
12	Mimika Barat Tengah	-	-	1	4	6	11
13	Mimika Baru	1	2	3	3	37	46
14	Mimika Tengah	-	-	1	4	5	10
15	Mimika Timur	-	-	1	0	6	7
16	Mimika Timur Jauh	-	-	2	1	6	9
17	Tembagapura	-	2	2	1	12	17
18	Wania	-	-	1	2	8	11
Mimika		3	5	23	32	129	161

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika

Source : Secondary education office of Mimika Regency

Tabel
Table

4.2.2

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten
Mimika 2017
*Number of health Personnel by subdistrict in Mimika Regency,
2017*

<i>Tenaga Kesehatan / Health Personnel</i>						
<i>Distrik Subdistrict</i>	<i>Tenaga Medis Medical Personel</i>	<i>Tenaga Keperawatan Nursing Personel</i>	<i>Tenaga Kebidanan Midwifery Personel</i>	<i>Tenaga Kefarmasia n Pharmacy Personel</i>	<i>Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personel</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Agimuga	1	9	9	-	-	
2 Amar	-	3	1	-	-	
3 Alama	-	4	-	-	-	
4 Hoya	-	2	-	-	1	
5 Iwaka	3	29	9	1	2	
6 Jila	1	4	5	-	-	
7 Jlta	1	7	12	-	-	
8 Kuala Kencana	1	40	9	1	5	
9 Kwamki Narama	-	19	4	4	8	
10 Mimika Barat	1	8	15	1	1	
11 Mimika Barat Jauh	1	10	7	-	2	
12 Mimika Barat Tengah	1	3	11	-	2	
13 Mimika Baru	12	88	40	9	29	
14 Mimika Tengah	-	12	8	2	-	
15 Mimika Timur	3	36	10	2	7	
16 Mimika Timur Jauh	2	16	5	-	4	
17 Tembagapura	-	7	-	-	-	
18 Wania	1	38	13	3	8	
Mimika	28	335	158	23	69	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika

Source : Secondary education office of Mimika Regency

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Mimika 2017

Tabel 4.2.3
Table

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor and Dentist by Type of Health Facility in Mimika Regency, 2017

Unit Kerja Unit Kerja	Dokter Spesialis Specialist Doctor	Dokter Umum Generalist Doctor	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas / <i>Public Health Center</i>	1	25	2
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	17	22	2
Sarana Kesehatan Lain / <i>Other Health Facilities</i>		2	-
Jumlah / Total	18	49	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika

Source : *Secondary education office of Mimika Regency*

Tabel
Table 4.2.4

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Distrik dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Mimika 2016
Percentage of ever Married Women Aged 15-49 Years who gave Birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Mimika Regency, 2016

	Distrik Subdistrict	Tenaga Kesehatan Health Personel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personel	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Health Personel
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agimuga	12	1	13	92.31
2	Amar	4	0	4	100
3	Alama	4	0	4	100
4	Hoya	0	0	0	0
5	Iwaka	50	0	50	100
6	Jila	8	0	8	100
7	Jlta	11	1	12	92.31
8	Kuala Kencana	16	0	16	100
9	Kwamki Narama	0	0	0	0
10	Mimika Barat	12	1	13	92.31
11	Mimika Barat Jauh	17	0	17	100
12	Mimika Barat Tengah	8	0	8	100
13	Mimika Baru	164	4	168	97.62
14	Mimika Tengah	19	0	19	100
15	Mimika Timur	0	0	0	0
16	Mimika Timur Jauh	21	0	21	100
17	Tembagapura	3	0	3	100
18	Wania	81	2	83	97.59
	Mimika	430	8	548	78.47

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika

Source : Secondary education office of Mimika Regency

Tabel
Table 4.2.5 **Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Distrik dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Mimika 2016**
Percentage of Children Under Five Years Who had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Mimika Regency, 2016

	Distrik <i>Subdistrict</i>	BCG <i>BCG</i>	DPT <i>DPT</i>			Campak <i>Measles</i>
			1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Agimuga	6	5	7	6	14
2	Amar	20	36	40	32	28
3	Alama	0	0	0	0	0
4	Hoya	6	4	9	14	18
5	Iwaka	181	169	166	173	172
6	Jila	14	42	44	41	133
7	Jlta	22	46	37	40	106
8	Kuala Kencana	148	145	136	123	130
9	Kwamki Narama	66	96	71	53	117
10	Mimika Barat	19	22	7	24	30
11	Mimika Barat Jauh	79	84	48	33	119
12	Mimika Barat Tengah	3	7	5	3	11
13	Mimika Baru	3.881	3.563	3.324	3.122	3.061
14	Mimika Tengah	44	80	59	40	54
15	Mimika Timur	288	238	209	196	389
16	Mimika Timur Jauh	109	134	111	111	212
17	Tembagapura	5	40	2	5	16
18	Wania	346	361	324	284	375
	Mimika	5.237	5.072	4.599	4.300	4.985

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.5*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Polio <i>Polio</i>				Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>		
	1 (7)	2 (8)	3 (9)	4 (10)	1 (11)	2 (12)	3 (13)
1 Agimuga	8	5	4	3			
2 Amar	30	45	27	40			
3 Alama	0	0	0	0			
4 Hoya	4	15	16	4			
5 Iwaka	195	169	174	150			
6 Jila	14	41	45	44			
7 Jlta	57	50	52	58			
8 Kuala Kencana	175	149	145	114			
9 Kwamki Narama	98	67	54	49			
10 Mimika Barat	17	16	7	31			
11 Mimika Barat Jauh	123	53	58	59			
12 Mimika Barat Tengah	3	5	6	6			
13 Mimika Baru	3.509	3.596	3.177	2.904			
14 Mimika Tengah	50	82	62	42			
15 Mimika Timur	306	241	193	172			
16 Mimika Timur Jauh	104	125	128	97			
17 Tembagapura	43	2	2	5			
18 Wania	354	350	330	287			
Mimika	5.090	5.011	4.480	4.065			

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika

Source : *Secondary education office of Mimika Regency*

Tabel
Table

4.2.6

**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Mimika
2016**
***Number of Cases Of the 10 Most Diseases in Mimika
Regency, 2016***

Jenis Penyakit <i>The Type of Diseases</i>		Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)		(2)
1	Infeksi Saluran Pernapasan Akut	51.644
2	Malaria	51.275
3	Penyakit Pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat	16.642
4	Diare	12.331
5	Penyakit Pada Saluran Pernapasan Bagian Atas	11.482
6	Penyakit Kulit Alergi	9.390
7	Penyakit Kulit Alergi	8.795
8	Kecelakaan dan Ruda Paksa	7.177
9	Gastritis	6.471
10	Vulnus/Luka	6.399
Mimika		181.606

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika

Source : Secondary education office of Mimika Regency

Tabel 4.2.7 **Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria Menurut Distrik di Kabupaten Mimika 2016**
Table 4.2.7 **Number of Cases of HIV/AIDS, IMS, DBD, Diarhea, TB and Malaria by Subdistrict in Mimika Regency, 2016**

	Distrik Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	TB Tuber colosis	Malaria
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agimuga	1			108		51
2	Amar				66		0
3	Alama				62		0
4	Hoya				173		71
5	Iwaka				121		2.668
6	Jila				238		260
7	Jlta				367		358
8	Kuala Kencana	1		14	120		2.757
9	Kwamki Narama	1			1.319		2.680
10	Mimika Barat				174		725
11	Mimika Barat Jauh				325		186
12	Mimika Barat Tengah				150		107
13	Mimika Baru	158		34	6.867		17.234
14	Mimika Tengah				134		84
15	Mimika Timur	1		1	652		1.275
16	Mimika Timur Jauh				367		333
17	Tembagapura	8		5	338		0
18	Wania	84		2	761		5.665
	Mimika	254		56	12.342		34.454

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika

Source : Secondary education office of Mimika Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Mimika 2017*)
Table 4.3.1 *Population by Subdistrict and Religion in Mimika Regency, 2017*

Distrik	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
<i>Subdistrict</i>	<i>Islam</i>	<i>Christian</i>	<i>Catholic</i>	<i>Hindu</i>	<i>Budha</i>	<i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agimuga					
2	Amar					
3	Alama					
4	Hoya					
5	Iwaka					
6	Jila					
7	Jlta					
8	Kuala Kencana					
9	Kwamki Narama					
10	Mimika Barat					
11	Mimika Barat Jauh					
12	Mimika Barat Tengah					
13	Mimika Baru					
14	Mimika Tengah					
15	Mimika Timur					
16	Mimika Timur Jauh					
17	Tembagapura					
18	Wania					
Mimika						

Sumber : Departemen Agama Kabupaten Mimika

Source : Department of Region of Mimika Regency

*) DATA TIDAK PERNAH DIDAPATKAN DARI DEPARTEMEN AGAMA

Tabel 4.3.2 **Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Mimika 2017**
Table 4.3.2 **Population by Subdistrict and Religion in Mimika Regency, 2017**

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian</i> Church	Gereja Katolik <i>Catholic</i> Church	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agimuga	0	1	14	4	1	0
2	Amar	0	1	3	0	0	0
3	Alama	0	1	1	0	0	0
4	Hoya	0	1	1	0	0	0
5	Iwaka	2	4	2	0	0	0
6	Jila	0	0	10	3	0	0
7	Jlta	0	0	14	3	0	0
8	Kuala Kencana	13	15	10	15	0	0
9	Kwamki Narama	1	6	1	0	0	0
10	Mimika Barat	1	0	5	8	0	0
11	Mimika Barat Jauh	0	1	10	9	0	0
12	Mimika Barat Tengah	0	0	8	8	0	0
13	Mimika Baru	40	35	80	17	7	1
14	Mimika Tengah	1	0	12	4	0	0
15	Mimika Timur	5	15	16	6	0	0
16	Mimika Timur Jauh	1	0	25	4	0	0
17	Tembagapura	6	4	10	3	0	0
18	Wania	5	7	4	0	0	0
	Mimika	67	91	226	84	8	1

Sumber : Departemen Agama Kabupaten Mimika
 Source : Department of Religion of Mimika Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Presentase Penyelesaian Tindak Pidana di Polres Kabupaten Mimika (%), 2017
Table *Percentage of settlement of crime in Mimika Regency Police Station (%), 2017*

Distrik Subdistrict		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Agimuga	-	-	-
2	Amar	-	-	-
3	Alama	-	-	-
4	Hoya	-	-	-
5	Iwaka	-	-	-
6	Jila	-	-	-
7	Jlta	-	-	-
8	Kuala Kencana	16.93	27.27	26.92
9	Kwamki Narama	14.29	28.57	33.33
10	Mimika Barat	-	-	-
11	Mimika Barat Jauh	-	-	-
12	Mimika Barat Tengah	-	-	-
13	Mimika Baru	30.39	83.54	62.2
14	Mimika Tengah	-	-	-
15	Mimika Timur	30.23	18.52	44.74
16	Mimika Timur Jauh	-	-	-
17	Tembagapura	20.83	16.28	34.88
18	Wania	15.62	27.78	20.55

Sumber : Kepolisian Resor Kabupaten Mimika

Source : Police of Mimika Regency

Tabel Jumlah Tindak Pidana di Polres Kabupaten Mimika 2017
Table 4.4.2 *Number of Criminal Acts in Mimika Regency Police Station, 2017*

	Distrik Subdistrict	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Agimuga	-	-	-
2	Amar	-	-	-
3	Alama	-	-	-
4	Hoya	-	-	-
5	Iwaka	-	-	-
6	Jila	-	-	-
7	Jlta	-	-	-
8	Kuala Kencana	124	55	130
9	Kwamki Narama	21	7	15
10	Mimika Barat	-	-	-
11	Mimika Barat Jauh	-	-	-
12	Mimika Barat Tengah	-	-	-
13	Mimika Baru	760	565	791
14	Mimika Tengah	-	-	-
15	Mimika Timur	43	27	38
16	Mimika Timur Jauh	-	-	-
17	Tembagapura	72	43	86
18	Wania	64	54	73
	JUMLAH	1.084	751	1.133

Sumber : Kepolisian Resor Kabupaten Mimika
 Source : *Police of Mimika Regency*

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Mimika, 2010–2017
Table Poverty Line and Number of Poor People in Mimika Regency, 2010–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	385.267	41.8	22,57
2012	463.700	38.7	20,09
2013	510.154	40.2	20,37
2014	535.342	32.22	16,11
2015	597.620	32.85	16,20
2016	634.370	30.12	14.72
2017	684.282	31.15	14.89

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

**Produksi Buah-Buahan
Di Kabupaten Mimika (Ton), 2017**

Production of Fruits in Mimika Regency, 2017



PISANG
Banana

1.775

PEPAYA
Papaya

399



NANAS
Pineapple

100



DURIAN
Durian

19



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area Distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. Data produksi padi dan palawija

yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants

tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

AGRICULTURE

Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh

Directorate General of Estates.

15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for*

AGRICULTURE

sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir,

26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion

mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari:

Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

AGRICULTURE

kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil

classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be*

hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

(ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam,

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:

karamba, jaring apung, dan sawah.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://mimikakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Tanaman pangan meliputi komoditi padi, palawija dan hortikultura. Tanaman palawija terdiri dari komoditi jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau. Sedangkan hortikultura terdiri dari komoditi sayur-sayuran, buah-buahan serta tanaman hias.

Pada tahun 2017, luas panen padi tercatat 202 ha. Luas Panen palawija di Kabupaten Mimika di dominasi oleh ubi jalar seluas 400 ha, kemudian jagung seluas 340 ha dan kedelai seluas 216 ha.

Hortikultura

Berdasarkan komoditi pada tahun 2017 lima besar produksi buah-buahan local Mimika berupa pisang, semangka, papaya, melon dan salak.

Tanaman Perkebunan

Luas areal tanaman perkebunan rakyat pada tahun 2017 sebesar 1.077,2 ha dengan produksi tanaman perkebunan sebesar 239,45 ton.

Kehutanan

Luas hutan lindung sebesar 261.430 ha atau 12,54 persen dari total keseluruhan Luas Hutan dan Perairan di Wilayah Mimika. Luas hutan yang digunakan untuk kawasan suaka alam / kawasan pelestarian alam sebesar

Food Crops

Food crops include commodities of rice, crops and horticulture. The crops consist of corn, cassava, sweet potato, peanut, soybean and green beans. While hortikultura consists of commodities of vegetables, fruits and ornamental plants.

In 2017, the rice harvest area recorded 202 ha. Harvested harvest area in Mimika Regency dominated by sweet potato area of 400 ha, then corn area of 340 ha and soybean area of 216 ha.

Horticulture

Based on the commodity in 2017 five major local Mimika fruit production such as banana, watermelon, papaya, melon and salak.

Estate Crops

The total area of plantation crops in 2017 is 1,077.2 ha with plantation production of 239.45 tons.

Forestry

Protection forest area of 261,430 ha or 12.54 percent of the total Forest and Water Area in Mimika Region. Forest area used for natural conservation area / nature conservation area is 65,277 ha. While the limited production forest area is 326,707 ha, the production forest is fixed at 113,876 ha and the conversion

65.277 ha. Sementara luas hutan produksi terbatas sebesar 326.707 ha, hutan produksi tetap sebesar 113.876 ha dan hutan produksi yang dikonversikan sebesar 571.795 ha.

Peternakan

Pada tahun 2017 populasi ternak besar yang terdiri dari babi, sapi dan kambing memiliki jumlah masing-masing 3.835 ekor, 603 ekor dan 825 ekor.

Sedangkan populasi ternak lainnya seperti kerbau tercatat ada 17 ekor.

Perikanan

Subsektor perikanan laut masih mendominasi sektor perikanan di Kabupaten Mimika seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Produksi perikanan pada tahun 2017 tercatat 9.292.049 ton yang terdiri dari 8.881.021 ton perikanan laut dan 411.027 ton dari perairan umum.

forest is 571,795 ha.

Animal Husbandry

In 2017 a large livestock population consisting of pigs, cattle and goats has a total of 3,835, 603 and 825, respectively.

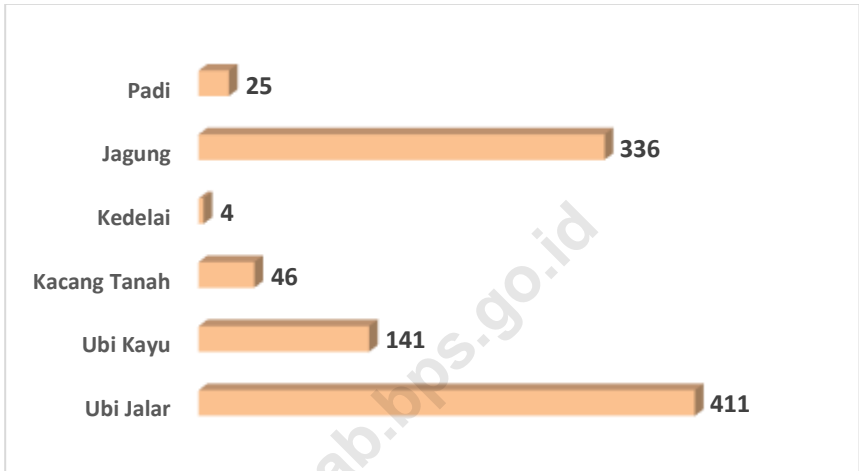
While the other livestock population like buffalo was recorded there were 17 tails.

Fishery

The marine fisheries sub-sector still dominates the fishery sector in Mimika Regency as in previous years.

Fishery production in 2017 was 9,292,049 tons, consisting of 8,881,021 tons of sea fishery and 411,027 tons from public waters.

Gambar 10 Luas Panen Tanaman Pangan di Kabupaten Mimika, 2017 (Ha)
Harvested Area of Food Corps in Mimika Regency, 2017



Gambar 11 Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Mimika, 2015
Forest and Inland in Mimika Regency, 2015



<https://mimikakab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Distrik di Kabupaten Mimika 2017
Table 5.1.1 *Harvested Area of Wetland and DryLand Paddy by Subdistrict in Mimika Regency, 2017*

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Agimuga	-	-
2	Amar	-	-
3	Alama	-	-
4	Hoya	-	-
5	Iwaka	23	-
6	Jila	-	-
7	Jlta	-	-
8	Kuala Kencana	-	-
9	Kwamki Narama	-	-
10	Mimika Barat	-	-
11	Mimika Barat Jauh	-	-
12	Mimika Barat Tengah	-	-
13	Mimika Baru	-	-
14	Mimika Tengah	-	-
15	Mimika Timur	2	-
16	Mimika Timur Jauh	-	-
17	Tembagapura	-	-
18	Wania	-	-
	Mimika	25	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Mimika

Source : Agriculture Departmen Of Mimika Regency

**Tabel
Table**

5.1.2

**Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Distrik di Kabupaten Mimika 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Mimika Regency, 2017**

	Distrik Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agimuga	2	-	-	-	5	15
2	Amar	-	-	-	-	2	4
3	Alama	-	-	-	-	2	6
4	Hoya	-	-	-	-	2	6
5	Iwaka	59	-	5	-	15	37
6	Jila	2	-	-	-	4	28
7	Jlta	2	-	-	-	5	12
8	Kuala Kencana	64	-	13	-	25	84
9	Kwamki Narama	5	-	-	-	6	15
10	Mimika Barat	2	-	-	-	4	6
11	Mimika Barat Jauh	2	-	-	-	4	6
12	Mimika Barat Tengah	2	-	-	-	4	5
13	Mimika Baru	75	4	19	-	30	97
14	Mimika Tengah	2	-	-	-	4	6
15	Mimika Timur	58	-	3	-	9	31
16	Mimika Timur Jauh	2	-	-	-	4	5
17	Tembagapura	2	-	-	-	6	31
18	Wania	57	-	6	-	10	17
	Mimika	336	4	46	-	141	411

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Mimika
Source : Agriculture Departmen Of Mimika Regency

5.2 HORTIKULTURA / HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Mimika 2017
Table 5.2.1 *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency, 2017*

	Distrik Subdistrict	Bawang Merah	Petsai /Sawo	Kentang	Cabai	Kubis	Terong	Bayam
	(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Agimuga	-	15	-	9	-	-	-
2	Amar	-	-	-	-	-	-	-
3	Alama	-	-	-	-	-	-	-
4	Hoya	-	-	-	-	-	-	-
5	Iwaka	-	9	-	6	6	-	-
6	Jila	-	2	-	7	7	-	-
7	Jlta	-	27	-	6	-	-	-
8	Kuala Kencana	-	160	-	69	22	-	-
9	Kwamki Narama	-	4	-	3	-	-	-
10	Mimika Barat	-	15	-	6	-	-	-
11	Mimika Barat Jauh	-	11	-	5	-	-	-
12	Mimika Barat Tengah	-	13	-	6	-	-	-
13	Mimika Baru	-	180	-	79	25	-	-
14	Mimika Tengah	-	15	-	5	-	-	-
15	Mimika Timur	-	69	-	38	9	-	-
16	Mimika Timur Jauh	-	13	-	6	-	-	-
17	Tembagapura	-	26	-	10	8	-	-
18	Wania	-	7	-	7	4	-	-
	Mimika	-	566	-	262	81	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Mimika

Source : Agriculture Departmen Of Mimika Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Mimika 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Bawang Merah	Petsai /Sawo	Kentang	Cabai	Kubis	Terong	Bayam
	(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Agimuga	-	70	-	42	-	-	-
2	Amar	-	-	-	-	-	-	-
3	Alama	-	-	-	-	-	-	-
4	Hoya	-	-	-	-	-	-	-
5	Iwaka	-	81	-	28	120	-	-
6	Jila	-	65	-	37	170	-	-
7	Jlta	-	87	-	50	-	-	-
8	Kuala Kencana	-	1.452	-	165	255	-	-
9	Kwamki Narama	-	24	-	11	-	-	-
10	Mimika Barat	-	78	-	15	-	-	-
11	Mimika Barat Jauh	-	55	-	10	-	-	-
12	Mimika Barat Tengah	-	85	-	20	-	-	-
13	Mimika Baru	-	1.500	-	180	286	-	-
14	Mimika Tengah	-	125	-	7	-	-	-
15	Mimika Timur	-	1.862	-	127	209	-	-
16	Mimika Timur Jauh	-	60	-	20	-	-	-
17	Tembagapura	-	89	-	20	230	-	-
18	Wania	-	291	-	15	108	-	-
	Mimika	-	5.924	-	747	1.378	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Mimika
Source : Agriculture Departmen Of Mimika Regency

Tabel
Table 5.2.3

**Produksi Buah-Buahan Menurut Distrik dan Jenis Buah di
Kabupaten Mimika 2017**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Mimika
Regency, 2017*

	Distrik Subdistrict	Mangga	Durian	Jeruk	Pisang	Pepaya	Nanas
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agimuga	-	4	-	70	-	-
2	Amar	-	-	-	-	-	-
3	Alama	-	-	-	-	-	-
4	Hoya	-	-	-	-	-	-
5	Iwaka	-	-	-	45	20	-
6	Jila	-	-	-	55	-	5
7	Jlta	-	4	-	69	-	5
8	Kuala Kencana	3	3	-	425	128	27
9	Kwamki Narama	-	-	-	20	-	30
10	Mimika Barat	-	-	-	69	-	-
11	Mimika Barat Jauh	-	-	-	63	-	-
12	Mimika Barat Tengah	-	-	-	68	-	-
13	Mimika Baru	7	4	-	455	152	38
14	Mimika Tengah	-	-	-	61	-	-
15	Mimika Timur	3	2	-	245	74	5
16	Mimika Timur Jauh	-	2	-	55	-	-
17	Tembagapura	-	-	-	50	-	-
18	Wania	-	-	-	25	25	-
	Mimika	13	19	-	1.775	399	100

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Mimika
Source : Agriculture Departmen Of Mimika Regency

5.3 PERKEBUNAN / ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika 2017(Ha)
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Mimika Regency, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Agimuga	-	20	-	65	-	-	-
2	Amar	-	-	-	-	-	-	-
3	Alama	-	-	-	-	-	-	-
4	Hoya	-	-	-	14	-	-	-
5	Iwaka	-	-	-	-	-	27	-
6	Jila	-	-	-	5	-	-	-
7	Jlta	-	11	-	20	-	-	-
8	Kuala Kencana	-	340	-	17	-	40	-
9	Kwamki Narama	-	-	-	-	-	1	-
10	Mimika Barat	-	6	7.313	-	-	-	-
11	Mimika Barat Jauh	-	7	-	-	-	-	-
12	Mimika Barat Tengah	-	45	-	-	-	-	-
13	Mimika Baru	-	86	-	-	-	7	-
14	Mimika Tengah	-	273	-	-	-	-	-
15	Mimika Timur	-	187	-	-	-	3	-
16	Mimika Timur Jauh	-	10	-	-	-	3	-
17	Tembagapura	-	-	-	59	-	-	-
18	Wania	-	21	-	-	-	10	-
	Mimika	-	1.006	7.313	180	-	88	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Mimika
Source : Agriculture Departmen Of Mimika Regency

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika 2017(Ton)
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Mimika Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Agimuga	-	2.5	-	2	-	-	-
2	Amar	-	-	-	-	-	-	-
3	Alama	-	-	-	-	-	-	-
4	Hoya	-	-	-	6	-	-	-
5	Iwaka	-	-	-	-	-	7.07	-
6	Jila	-	-	-	0.2	-	-	-
7	Jlta	-	3.5	-	-	-	-	-
8	Kuala Kencana	-	16	-	1	-	9.98	-
9	Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-	-
10	Mimika Barat	-	3	-	-	-	-	-
11	Mimika Barat Jauh	-	3.5	-	-	-	-	-
12	Mimika Barat Tengah	-	7.5	-	-	-	-	-
13	Mimika Baru	-	43	-	-	-	-	-
14	Mimika Tengah	-	24.5	-	-	-	-	-
15	Mimika Timur	-	93.5	-	-	-	-	-
16	Mimika Timur Jauh	-	5	-	-	-	-	-
17	Tembagapura	-	-	-	-	-	-	-
18	Wania	-	-	-	9	-	-	-
	Mimika	-	202	-	18.2	-	17.05	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Mimika

Source : Agriculture Departmen Of Mimika Regency

5.4 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak Menurut Distrik dan Jenis Ternak di Kabupaten Mimika 2017**
Table 5.4.1 **Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Mimika Regency, 2017**

	Distrik Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Agimuga	-	202	-	-	-	-	-
2	Amar	-	-	-	-	-	-	-
3	Alama	-	-	-	-	-	-	-
4	Hoya	-	-	-	-	-	-	-
5	Iwaka	-	425	-	-	782	21	1.028
6	Jila	-	-	-	-	-	-	-
7	Jlta	-	-	-	-	-	-	-
8	Kuala Kencana	-	318	-	-	316	-	6.953
9	Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-	3.197
10	Mimika Barat	-	-	-	-	-	-	-
11	Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-	-
12	Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-	-
13	Mimika Baru	-	180	-	-	285	-	6.810
14	Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15	Mimika Timur	-	47	-	-	195	-	1.044
16	Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-	68
17	Tembagapura	-	-	-	-	-	-	2.484
18	Wania	-	235	-	-	388	22	1.104
	Mimika	-	1.307	-	-	1.966	43	22.688

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Mimika
 Source : Livestock Department Of Mimika Regency

Tabel 5.4.2 **Populasi Unggas Menurut Distrik dan Jenis Unggas di Kabupaten Mimika 2017**
Table 5.4.2 **Polultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Mimika Regency, 2017**

	Distrik Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agimuga	286	-	-	-
2	Amar	-	-	-	-
3	Alama	-	-	-	-
4	Hoya	-	-	-	-
5	Iwaka	1.277	34.662	5.956	599
6	Jila	-	-	-	-
7	Jlta	-	-	-	-
8	Kuala Kencana	5.568	174.763	35.925	1.781
9	Kwamki Narama	-	-	-	-
10	Mimika Barat	118	-	-	-
11	Mimika Barat Jauh	242	-	-	-
12	Mimika Barat Tengah	2.920	-	-	-
13	Mimika Baru	44.816	43.851	22.413	10.601
14	Mimika Tengah	7.618	-	-	-
15	Mimika Timur	6.812	4.841	1.884	1.041
16	Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
17	Tembagapura	-	-	-	-
18	Wania	3.329	66.748	14.188	4.469
	Mimika	72.986	324.865	80.366	18.491

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Mimika

Source : Livestock Department Of Mimika Regency

Tabel
Table

5.4.3

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Distrik dan Jenis Ternak di Kabupaten Mimika 2017
Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Mimika Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agimuga	-	-	-	-	-	-
2	Amar	-	-	-	-	-	-
3	Alama	-	-	-	-	-	-
4	Hoya	-	-	-	-	-	-
5	Iwaka	173	-	-	22	-	260
6	Jila	-	-	-	-	-	-
7	Jlta	-	-	-	-	-	-
8	Kuala Kencana	161	-	-	22	-	1.174
9	Kwamki Narama	-	-	-	-	-	2.211
10	Mimika Barat	-	-	-	-	-	87
11	Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
12	Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
13	Mimika Baru	165	2	-	11	-	342
14	Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
15	Mimika Timur	12	-	-	20	-	335
16	Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
17	Tembagapura	-	-	-	-	-	471
18	Wania	114	-	5	11	-	140
	Mimika	625	2	5	86	-	5.020

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Mimika

Source : Livestock Department Of Mimika Regency

5.5 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Distrik dan Subsektor di Kabupaten Mimika 2016
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Mimika Regency, 2016

	Distrik Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2015*	2016	2015*	2016	2015*	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agimuga		35		65		100
2	Amar		233		170		403
3	Alama		-		-		-
4	Hoya		-		-		-
5	Iwaka		20		-		20
6	Jila		-		-		-
7	Jlta		161		157		318
8	Kuala Kencana		-		-		-
9	Kwamki Narama		-		-		-
10	Mimika Barat		273		273		546
11	Mimika Barat Jauh		174		140		314
12	Mimika Barat Tengah		260		270		530
13	Mimika Baru		-		-		-
14	Mimika Tengah		216		146		362
15	Mimika Timur		569		175		744
16	Mimika Timur Jauh		451		195		646
17	Tembagapura		-		-		-
18	Wania		45		5		50
Mimika			2 437		1 596		4 033

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Mimika

Source : Fishery Department Of Mimika Regency

*) : Data Tahun tersebut tidak tersedia

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Distrik dan Subsektor di Kabupaten Mimika 2016
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Mimika Regency, 2016

	Distrik Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2015*	2016	2015*	2016	2015*	2016
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agimuga		45.700		12.700		58.400
2	Amar		275.950		14.000		289.850
3	Alama		-		-		-
4	Hoya		-		-		-
5	Iwaka		9.750		1.750		11.500
6	Jila		-		-		-
7	Jlta		98.500		46.800		145.300
8	Kuala Kencana		-		-		-
9	Kwamki Narama		-		-		-
10	Mimika Barat		450.300		57.320		507.620
11	Mimika Barat Jauh		185.700		23.500		209.200
12	Mimika Barat Tengah		440.200		49.700		489.900
13	Mimika Baru		-		-		-
14	Mimika Tengah		506.563		82.903		589.466
15	Mimika Timur		6.583.500		58.900		6.642.400
16	Mimika Timur Jauh		275.700		63.700		339.400
17	Tembagapura		-		-		-
18	Wania		9.350		-		9.350
Mimika			8.881.021		411.027		9.292.049

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Mimika

Source : Fishery Department Of Mimika Regency

*) : Data Tahun tersebut tidak tersedia

Tabel 5.5.3 **Jumlah Perahu/Kapal Menurut Distrik dan Jenis Kapal di Kabupaten Mimika 2016**
Table 5.5.3 **Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Mimika Regency, 2016**

	Distrik Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboard	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Agimuga	37	17	-
2	Amar	23	35	-
3	Alama	-	-	-
4	Hoya	-	-	-
5	Iwaka	7	5	-
6	Jila	-	-	-
7	Jlta	39	24	-
8	Kuala Kencana	-	-	-
9	Kwamki Narama	-	-	-
10	Mimika Barat	45	34	-
11	Mimika Barat Jauh	38	25	-
12	Mimika Barat Tengah	47	37	-
13	Mimika Baru	-	-	-
14	Mimika Tengah	36	30	-
15	Mimika Timur	47	59	39
16	Mimika Timur Jauh	35	38	-
17	Tembagapura	-	-	-
18	Wania	4	-	-
	Mimika	358	304	39

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Mimika
 Source : Fishery Department Of Mimika Regency

5.6 KEHUTANAN / FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Distrik di Kabupaten Mimika (Hektar), 2015
Table 5.6.1 Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Mimika Regency (hectare), 2015

Distrik Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Perma nent	Dapat Dikonv ersi Conver tible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Agimuga						272.967
2 Amar						-
3 Alama						-
4 Hoya						-
5 Iwaka						-
6 Jila						206.664
7 Jlta						315.587
8 Kuala Kencana		1.771			44.523	46.294
9 Kwamki Narama						-
10 Mimika Barat	95.865	2.369	32.926	9.606	176.265	315.587
11 Mimika Barat Jauh	30.147	65	34.412	104.270		317.031
12 Mimika Barat Tengah	60.759	30	50.199		108.426	168.894
13 Mimika Baru		28.175				119.675
14 Mimika Tengah	535				43.396	50.252
15 Mimika Timur		809			31.426	32.235
16 Mimika Timur Jauh		538			26.265	70.076
17 Tembagapura	74.124	25.199	37.216		132.807	343.370
18 Wania						5.044
Mimika	261.430	65.277	326.707	113.876	571.795	2.084.790

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Mimika
 Source : Forestry Department Of Mimika Regency

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Mimika (m³)**
Table 5.6.2 **Timber Production by Type of Product in Mimika Regency (m³)**

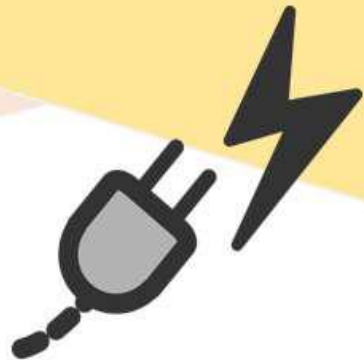
Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	51.433,35	8.268,64	-
2012	30.304,24	8.833,06	-
2013	65.728,59	-	-
2014	-	-	-
2015	32.806,93	18.228,29	-

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Mimika
 Source : Forestry Department Of Mimika Regency

<https://mimikakab.bps.go.id>

Jumlah Listrik yang di Produksi
Electricity Production

166.038.715 *KwH*



Jumlah Listrik yang terjual
Electricity Sold

145.668.907 *KwH*

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers* are individuals or

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://mimikakab.bps.go.id>

<https://mimikakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Jumlah industry di Kabupaten Mimika pada tahun 2015 adalah 84 unit usaha, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 16 unit usaha. Kenaikan jumlah unit usaha menyebabkan meningkatnya jumlah tenaga kerja yang diserap yaitu sebanyak 352 tenaga kerja.

Industry

Number of industry in Mimika District in 2015 is 84 business units, an increase over the previous year which only reached 16 business units. The increase in number of business units cause increase amount of labor absorbed as much as 352 labours.

Energi

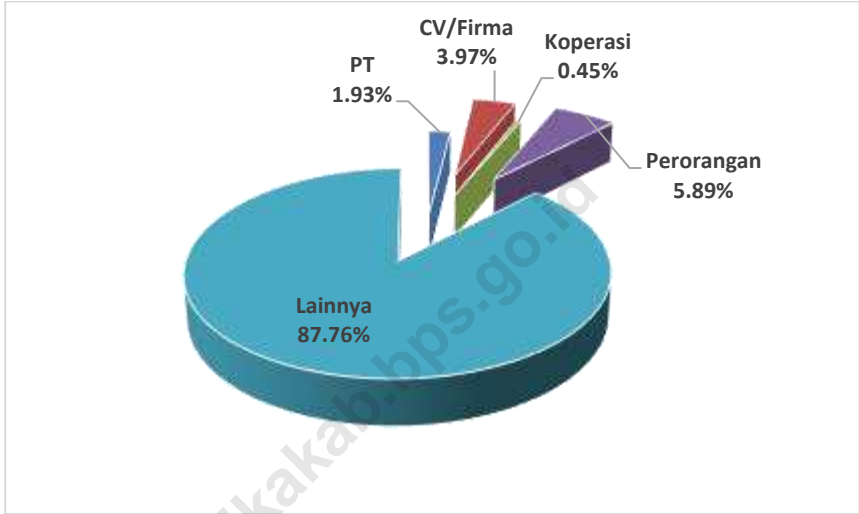
Jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Mimika pada tahun 2015 mencapai 43.794 pelanggan. Tenaga listrik yang diproduksi PLN selama 2015 mencapai 135.979.627 kWh

Energy

The number of electricity customers in Timika district in 2015 reached 43.794 customers. Electricity produced during 2015 reached PLN 135.979.6287 KWh.

<https://mimikakab.bps.go.id>

Gambar 12 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Mimika Tahun 2017
Number of Companies According to the Form of Legal Entity in Mimika Regency, 2017



<https://mimikakab.bps.go.id>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Mimika 2016
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Group in Mimika Regency, 2016

Kelompok Industri <i>Industry Group</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employment</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Aneka dan Logam Mesin <i>Miscellaneous Industrial Machinery and Metal Chemistry</i>	77	329	
Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan <i>Industrial Agriculture and Forestry</i>	8	23	
Mimika	85	352	

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Mimika

Sources : Department of Industry and Trade of Mimika Regency

Tabel 6.1.2 **Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Mimika 2017**
Table 6.1.2 **Number of Companies According to the Form of Legal Entity in Mimika Regency, 2017**

Kelompok Industri Industry Group	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	38		149
CV/ Firma CV/Firma	49		307
Koperasi Cooperative	89		35
Perorangan Individual	489		456
Lainnya Others	6573		6.793
Mimika	7.238		7.740

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Mimika
 Sources : Department of Industry and Trade of Mimika Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.1.3 Jumlah Perusahaan Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Mimika 2016
Table Number of Establishment by Industrial Group in Mimika Regency, 2016

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesalers</i>	Pedagang Menengah <i>Middle Traders</i>	Pedagang Kecil <i>Small Traders</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Agimuga	1	1	2
2	Amar	-	-	-
3	Alama	-	-	-
4	Hoya	-	-	-
5	Iwaka	-	-	-
6	Jila	2	1	-
7	Jita	1	1	-
8	Kuala Kencana	1	65	133
9	Kwamki Narama	-	-	-
10	Mimika Barat	1	1	3
11	Mimika Barat Jauh	-	1	-
12	Mimika Barat Tengah	-	1	-
13	Mimika Baru	12	936	1.900
14	Mimika Tengah	1	2	5
15	Mimika Timur	12	-	33
16	Mimika Timur Jauh	1	-	3
17	Tembagapura	3	-	5
18	Wania	5	-	-
	Mimika	75	1.009	2.084

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Mimika

Sources: Department of Industry and Trade of Mimika Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Mimika, 2011 – 2017
Table *Installed Capacity, Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Mimika Regency, 2011-2017*

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011					
2012					
2013	22.238				
2014	28.838	125.980.745	116.494.419	169.280	9.486.326
2015	28.838	135.979.627	123.358.297	172.461	12.621.380
2016	38.438	117.770.003	102.884.095	32.893	14.885.908
2017	57.174	166.038.715	145.668.907	52.820	20.369.808

Sumber : PT. PLN Persero
 Sources: PT. PLN Persero

Tabel 6.2.1 **Banyaknya Pelanggan Listrik di Kab. Mimika dirinci menurut Kelompok Pelanggan, 2015**
Table 6.2.1 **Number of Customer and Disributed Elctricity by Type of Customers in Mimika Regency, 2015**

	Kelompok Pelanggan	Jumlah Pelanggan	Penjualan Listrik (KWh)	Persentase (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sosial	1 031	3 123 830	3.9
2	Rumah Tangga	39 006	47 267 387	59.28
3	Usaha	3 531	24 241 473	30.42
4	Industri	3	113 060	0.14
5	Kantor Pemerintah	207	4 520 122	5.67
6	Penerangan jalan dan Lain-lain	16	471 227	0.59
7	Hotel	-	-	-
	Mimika	43 794	79 737 090	100

Sumber : PT. PLN Persero

Sources: PT. PLN Persero

JUMLAH KOPERASI DAN ANGGOTA SE-KABUPATEN MIMIKA

Number of Cooperative and Participants

In Mimika Regency

449 Unit Koperasi
Cooperatives

2015

Anggota

28.192

Participants

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

sebagai impor.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i></p> |
| <p>7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang. b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya. c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara. d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran. e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali. g. Uang dan surat-surat berharga. h. Barang-barang contoh | <p>7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Clothings and passengers' jewelry.</i> b. <i>Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.</i> c. <i>Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.</i> d. <i>Goods for expeditions, and shows or exhibitions.</i> e. <i>Military goods directly imported by the Armed Forces.</i> f. <i>Packings/containers to be refilled.</i> g. <i>Bank notes and securities</i> h. <i>Sample goods</i> |
| <p>8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan</p> | <p>8. <i>The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received</i></p> |

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

<https://mimikakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Perdagangan**

Jumlah penerbitan surat ijin perdagangan tahun 2015 adalah SIUP tercatat sebanyak 2.297 surat ijin dan SITU tercatat sebanyak 844 surat ijin yang dibuat oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mimika.

Pangan Utama

Stok persediaan beras pada tahun 2017 3.254.442,176 ton. Dari jumlah tersebut, 33,87 persen disalurkan kepada berbagai pihak. Sebesar 29,89 persen beras Bulog di salurkan ke kategori penerima Pegawai/TNI/Polri.

Bahan Bakar Minyak

Jumlah BBM yang disalurkan pada tahun 2015 secara umum naik dibanding tahun 2014.

Trade

Number of the issuance of trade licenses in 2015 was recorded SIUP 2.297 licenses and SITU recorded 844 licenses made by the Office of Industry and Trade of Mimika Regency.

Main Foods

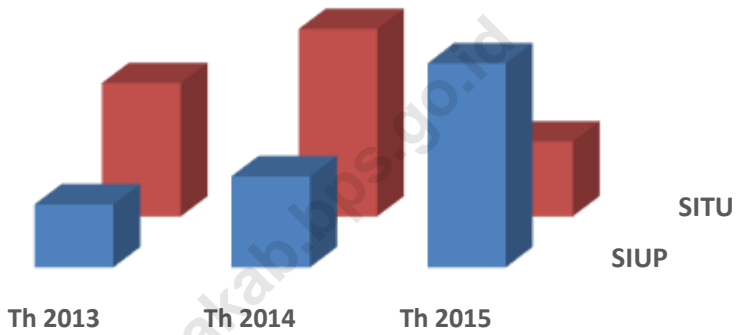
The stock of rice stock in 2017 is 3,254,442,176 tons. Of these, 33.87 percent was distributed to various parties. As much as 29.89 percent of Bulog's rice is distributed to categories of recipients of employees / military / police.

Fuel

The amount of fuel supplied in 2015 generally increased compared to the year 2014

<https://mimikakab.bps.go.id>

Gambar 13 Banyaknya Penerbitan Surat Ijin Perdagangan di Kab. Mimika, 2015
Number of License of Trade in Mimika Regency, 2015



<https://mimikakab.bps.go.id>

Tabel
Table 7.1

**Banyaknya Penerbitan Surat Ijin Perdagangan di
Kabupaten Mimika, 2014-2017**
**Number of License of Trade in Mimika Regency, 2014-
2017**

Bulan Month	Jenis Surat Ijin Perdagangan					
	2014		2015		2017	
	SIUP	SITU	SIUP	SITU	SIUP	SITU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	56	126	256	61		
Februari / February	89	148	263	109		
Maret / March	65	170	276	130		
April / April	81	158	279	107		
Mei / May	80	170	174	74		
Juni / June	88	258	113	55		
Juli / July	70	115	156	55		
Agustus / August	60	100	138	48		
September / September	82	191	120	26		
Oktober / October	154	283	207	67		
November / November	131	265	202	79		
Desember / December	69	126	113	33		
Jumlah / Total	1 025	2 110	2 297	844		

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mimika

Source : Office of Industry and Commerce of Mimika Regency

Tabel
Table

7.2

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Distrik
di Kabupaten Mimika, 2017**
***Number of Cooperatives by Type of Cooperative and
Subdistrict in Mimika Regency, 2017***

	Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Jumlah Anggota	
			Penuh (3)	Calon (4)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	KUD			
2	KSU			
3	TNI / Polri			
4	KPN			
5	Lainnya			
Jumlah				

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Mimika

Source : *Office of Cooperative and UKM of Mimika Regency*

Tabel
Table

7.3

Banyaknya Beras Persediaan dan yang disalurkan menurut Bulan di Kabupaten Mimika (kg), 2017
Number of rice supplies and distributed by the month in Mimika Regency (Kg), 2017

Bulan Month	Stok Awal First Stock	Persediaan Stock	Penyaluran Distribution	Stok Akhir Last Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	1.748.020,17	1.748.020,17	218.255,00	1.529.765,17
Februari / February	1.529.765,17	1.529.765,17	215.611,00	1.314.154,17
Maret / March	1.314.154,17	2.313.154,17	222.190,00	2.090.964,17
April / April	2.090.964,17	3.090.601,29	1.875.393,17	1.215.208,12
Mei / May	1.215.208,12	3.992.817,94	2.038.560,00	1.954.257,94
Juni / June	1.954.257,94	2.266.457,94	1.304.072,00	962.385,94
Juli / July	962.385,94	1.668.185,94	362.585,00	1.305.600,94
Agustus / August	1.305.600,94	2.305.600,94	525.623,00	1.779.977,94
September / September	1.779.977,94	2.305.397,94	1.490.414,00	814.983,94
Oktober / October	814.983,94	1.277.373,94	508.568,00	768.805,94
November / November	768.805,94	2.205.455,94	1.779.988,00	425.467,94
Desember / December	425.467,94	1.703.907,94	324.934,00	1.378.973,94
Jumlah / Total	15.909.592,38	26.406.739,32	10.866.193,17	14.161.572,21

Sumber : Bulog Kansilog Timika
 Source : Bulog Kansilog of Timika

Tabel
Table

7.4

Banyaknya Beras yang disalurkan menurut Bulan di Kabupaten Mimika (kg), 2017
Number of rice distributed by the month in Mimika Regency (Kg), 2017

Bulan Month	Penyaluran / Distributed				
	Pegawai/TNI/ Polri	Pasar	Raskin	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	217.825,00	-	-	430,00	218.255,00
Februari / February	215.181,00	-	-	430,00	215.611,00
Maret / March	221.760,00	-	-	430,00	222.190,00
April / April	222.939,00	510.000,00	826.950,00	315.504,17	1.875.393,17
Mei / May	212.390,00	510.000,00	815.730,00	500.440,77	2.038.560,00
Juni / June	255.822,00	-	1.047.780,00	470,00	1.304.072,00
Juli / July	255.575,00	-	106.620,00	390,00	362.585,00
Agustus / August	244.153,00	232.000,00	15.030,00	470,00	525.623,00
September / September	251.814,00	-	1.170.270,00	470,00	1.490.414,00
Oktober / October	182.323,00	-	291.435,00	450,00	508.568,00
November / November	342.403,00	-	1.000.485,00	437.100,00	1.799.988,00
Desember / December	307.484,00	-	-	17.450,00	324.934,00
Jumlah / Total	2.929.669,00	1.252.000,00	5.274.300,00	1.256.584,17	10.866.193,17

Sumber : Bulog Kansilog Timika

Source : Bulog Kansilog of Timika

Tabel 7.5 **Realisasi Penerimaan dan Penyaluran Bahan Bakar Minyak menurut Bulan di Kabupaten Mimika (Liter), 2017**
Table **Realization of revenue and Distribution of Fuel Oil by the month in Mimika Regency (Litre), 2017**

Bulan Month	Pemasukan			Penyaluran		
	Premium	Kerozine	M.Solar	Premium	Kerozine	M.Solar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	722.865	4.824.289	2.213.613	600.000	5.358.300	2.880.600
Februari / February	691.433	6.365.510	3.188.520	650.000	5.177.500	2.739.500
Maret / March	475.493	4.075.416	3.419.685	582.550	5.259.520	3.078.686
April / April	666.045	5.392.211	2.827.397	660.000	5.310.700	2.575.600
Mei / May	302.580	4.267.591	2.176.896	680.000	5.156.800	3.142.500
Juni / June	1.119.177	6.271.431	3.274.427	697.550	4.864.854	2.873.501
Juli / July	721.100	3.950.016	1.934.799	766.000	4.453.366	2.493.141
Agustus / August	803.535	5.239.804	814.983	710.000	4.838.400	1.307.500
September / September	714.866	4.303.089	2.497.666	726.550	4.908.938	1.290.012
Oktober / October	495.033	5.143.878	2.087.129	782.500	4.878.800	1.296.600
November / November	854.562	5.842.929	2.118.267	775.000	5.464.900	1.214.000
Desember / December	1.074.441	5.353.059	2.165.102	866.200	5.320.724	1.168.035

Sumber : PT. Pertamina (Persero) Jobber Timika

Source : PT. Pertamina (Persero) Jobber Timika

<https://mimikakab.bps.go.id>

Jumlah Hotel, Restaurant dan Rumah Makan Di Kabupaten Mimika, 2017

Number of Hotels and Restaurant in Mimika Regency, 2017

Jumlah Restoran/Rumah Makan
Number of Restaurants

359



Jumlah Hotel
Number of Hotels

31



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://mimikakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pariwisata**

Tahun 2013 jumlah hotel dengan klasifikasi berbintang naik menjadi 4 hotel dari 3 hotel di tahun 2010. Jumlah keseluruhan hotel tahun 2017 di kabupaten Mimika sebanyak 34 hotel.

Tourism

In 2013 the number of hotels with starred classification rose to 4 hotels from 3 hotels in 2010. The total number of hotels in 2017 in Mimika regency as many as 34 hotels.

<https://mimikakab.bps.go.id>

<https://mimikakab.bps.go.id>

8.1 HOTEL

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Distrik di Kabupaten Mimika, 2017
Table 8.1 *Number of Hotel Acomodation by Subdistrict in Mimika Regency, 2017*

	Distrik Subdistrict	Hotel Hotels	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Tenaga Kerja Employment
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agimuga	-	-	-	-
2	Amar	-	-	-	-
3	Alama	-	-	-	-
4	Hoya	-	-	-	-
5	Iwaka	-	-	-	-
6	Jila	-	-	-	-
7	Jlta	-	-	-	-
8	Kuala Kencana	-	-	-	-
9	Kwamki Narama	-	-	-	-
10	Mimika Barat	-	-	-	-
11	Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
12	Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
13	Mimika Baru	31	1.137	1.496	797
14	Mimika Tengah	-	-	-	-
15	Mimika Timur	-	-	-	-
16	Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
17	Tembagapura	-	-	-	-
18	Wania	-	-	-	-
	Mimika		31	1.137	1.496

Sumber : Direktori Hotel Kabupaten Mimika, BPS Kabupaten Mimika 2017

Source : *Directory of Hotel in Mimika Regency, BPS of Mimika Regency 2017*

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Mimika, 2017
Table 8.2 Number of Restaurant by Subdistrict in Mimika Regency, 2017

	Distrik	2016	2017
	Subdistrict		
	(1)	(2)	(3)
1	Agimuga	-	-
2	Amar	-	-
3	Alama	-	-
4	Hoya	-	-
5	Iwaka	-	-
6	Jila	-	-
7	Jlta	-	-
8	Kuala Kencana	23	23
9	Kwamki Narama	2	2
10	Mimika Barat	-	-
11	Mimika Barat Jauh	-	-
12	Mimika Barat Tengah	-	-
13	Mimika Baru	293	293
14	Mimika Tengah	-	-
15	Mimika Timur	2	2
16	Mimika Timur Jauh	-	-
17	Tembagapura	4	4
18	Wania	35	35
	Mimika	359	359

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Mimika

Source : Income Office Region of Mimika Regency



**Jumlah kendaraan
dan panjang jalan aspal
Di kabupaten Mimika, 2016**

The number of vehicles and the length of paved road in Mimika Regency, 2016

Mobil Penumpang
Passenger Car

904 Unit
Units



Truck / Dump Truck
Truck

938 Unit
Units



Jalan Aspal
Paved Road

328,207 Km

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

- dengan ton dimuat.
- cargoes loaded.*
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
 13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
 14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
 14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities*

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

<https://mimikakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Jalan merupakan sarana transportasi yang sangat penting demi kelancaran aktivitas masyarakat. Kondisi jalan yang ada di Kabupaten Mimika masih banyak yang kondisinya tidak bagus. Dari Dinas Pekerjaan Umum diperoleh data bahwa dari 605,60 km jalan di kabupaten ini sepanjang 282,75 km atau 46% merupakan jalan rusak. Namun, jika dibandingkan dengan tahun-tahun yang lalu, kondisi jalan di kabupaten ini sedikit demi sedikit mengalami perbaikan. Hal ini dapat dilihat dari panjang jalan yang termasuk dalam kategori baik dan sedang yang mengalami peningkatan. Sedangkan jalan yang termasuk kategori rusak berkurang dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk permukaan jalan yang beraspal mengalami peningkatan sehingga diharapkan dapat memperlancar transportasi penduduk dalam melakukan aktifitasnya.

Komunikasi

Jumlah kantor pos tercatat 3 unit yang terdiri dari 1 unit kantor pos cabang, 2 unit kantor pos tambahan.

Tahun 2013, untuk paket pos dalam negeri yang dikirim sebanyak 2.301 buah dan paket pos yang diterima sebanyak 3.417 buah. Sementara itu,

Transportation

Roads are a very important means of transportation for smooth community activities. Condition of existing roads in Mimika Regency is still much to his condition is not good. From the Public Works Department data showed that of the 530.80 km of roads in this district along the 270.99 km or 52% of the bad roads. However, when compared to years ago, the condition of roads in the district is gradually improving. It can be seen from the length of the road are included in either category and are experiencing increases. While the roads are categorized as less corrupt than the previous year. To the surface of a paved road that is expected to increase to facilitate transportation of the population in their activities.

Communication

Number of registered post office 3 units consisting of a branch post office unit, 2 units of additional post offices.

In 2013, for parcel post in the country that sent as many fruits and 2.3001 postal parcels received as many as 3417 pieces. Meanwhile,

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

paket luar negeri yang diterima sebanyak 1.925 buah dan paket yang dikirim sebanyak 196 buah.

overseas package accepted as many as 1925 fruit and packets sent as many as 196 pieces.

<https://mimikakab.bps.go.id>

9.1 TRANSPORTASI / *TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Dirinci menurut Status Jalan, Kondisi Jalan dan Permukaan Jalan di Kabupaten Mimika (Km), 2014 - 2017
Table 9.1.1 *Length of Roads by Status, Condition in Mimika Regency (Km), 2014 - 2017*

Uraian	Tahun / Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
A. Status Jalan				
1. Jalan Negara	154.100	199.440	199.440	199.440
2. Jalan Propinsi	178.000	178.000	178.000	178.000
3. Jalan Kota/Kabupaten	562.713	619.716	619.716	765.195
Jumlah / Total	894.813	997.156	997.156	1.142.635
B. Kondisi Jalan				
1. Baik	489.946	592.289	592.289	345.951
2. Sedang	129.099	126.526	126.526	169.920
3. Rusak	275.768	278.341	278.341	626.764
Jumlah / Total	894.813	997.156	997.156	1.142.635
C. Permukaan Jalan				
1. Aspal	438.571	483.742	483.742	328.207
2. Beton	-	47.172	47.172	-
3. Kerikil	317.821	328.679	328.679	231.075
4. Tanah dan Lainnya	138.421	137.563	137.563	583.352
Jumlah / Total	894.813	997.156	997.156	1.142.635

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mimika

Source : *Public Work Service of Mimika Regency*

Tabel 9.1.2 **Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Mimika, 2015 – 2017**
Table 9.1.2 **Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Mimika Regency, 2015 - 2017**

Jenis Kendaraan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Penumpang	175	175	904
Mobil Barang	668	668	1.028
Mobil Bus	133	133	173
Truck / Dump Truck	615	615	938
Jumlah / Total	1.591	1.591	3.043

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kab. Mimika

Source : Department of Transportation, Communication and Information of Mimika Regency

9.2 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Distrik di Kabupaten Mimika , 2014-2017
Table 9.2.1 Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Mimika Regency, 2014-2017

	Distrik Subdistrict	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Agimuga				
2	Amar				
3	Alama				
4	Hoya				
5	Iwaka				
6	Jila				
7	Jlta				
8	Kuala Kencana	1	1	1	1
9	Kwamki Narama				
10	Mimika Barat				
11	Mimika Barat Jauh				
12	Mimika Barat Tengah				
13	Mimika Baru	3	3	3	3
14	Mimika Tengah				
15	Mimika Timur				
16	Mimika Timur Jauh				
17	Tembagapura	1	1	1	1
18	Wania				
Jumlah / Total		5	5	5	5

Sumber : Kantor Pos Kab. Mimika
 Source : Pos Office of Mimika Regency

<https://mimikakab.bps.go.id>



Pendapatan

Pemerintah Kab Mimika
Revenues of Mimika Regency

1.878.823,52
Juta Rupiah
Millions Rupiahs

Pengeluaran

Pemerintah Kab Mimika
Revenues of Mimika Regency

2.248.986,36
Juta Rupiah
Millions Rupiahs

Realisasi Anggaran
Pendapatan dan Belanja
Pemerintah Kab Mimika

*Realization of Government Revenues and
Expenditures of Mimika Regency, 2017*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

<https://mimikakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Keuangan**

Berdasarkan data APBD Kabupaten Mimika tahun 2013, realisasi penerimaan Pemerintah Kabupaten Mimika mencapai 2,7 triliun rupiah atau meningkat sebesar 6,27 persen dibanding tahun sebelumnya. Realisasi penerimaan Pemerintah Kabupaten Mimika berasal dari PAD 9,76 persen, dana perimbangan 80,99 persen, lain-lain pendapatan yang sah sebesar 9.25 persen.

Harga

Pada MDA kali ini ditampilkan catatan harga komoditi penting dan strategis dan sifatnya sangat berfluktuasi di Kabupaten Mimika. Rata-rata harga beras tahun 2013 adalah Rp 8.917,-/kg, ikan cakalang Rp 25.583,-/kg, daging sapi Rp 104.583,-/kg, daging ayam Rp 35.667,-/kg.

Selanjutnya rata-rata harga bawang merah dan bawang putih berturut-turut Rp 34.916,-/kg dan Rp 30.500,-/kg. Sedangkan untuk gula pasir per kilogramnya berada dikisaran harga Rp 15.000,-.

Finance

Based on budget data Mimika Regency in 2011, actual revenues Mimika Regency Government reached 1.3 trillion rupiah, or an increase of 6.27 percent over the previous year. Realization of Government revenue derived from the PAD Regency Mimika 9.76 percent, 80.99 percent fund balance, other legitimate income of 9.25 per cent.

Price

At this time MDA displayed record commodity prices and the strategic importance and is highly fluctuating in Mimika Regency. The average price of rice in 2013 is IDR 8917/kg, IDR 25 583 tuna/kg, IDR 104 583 beef/kg, chicken IDR 35667/ kg.

Furthermore the average price of onions and garlic in a row IDR 34 916/kg and IDR 30 500/kg. As for the sugar price by kilogram is the range of IDR 15 000.

<https://mimikakab.bps.go.id>

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel
Table

10.1.1

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Mimika Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) , 2015-2017
Actual Revenues of Government of Mimika Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015-2017

Jenis Pendapatan Source of Revenue		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) / Original Local Government Revenue	332.182.531.621,13	271.818.307.831,08	365.930.055.036,52
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	231.408.939.567,22	135.424.976.982,24	269.178.257.386,00
1.2	Retribusi Daerah/Retributions Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	10.247.160.516,00	13.465.609.496,00	15.184.978.724,00
1.3	Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth	3.346.252.235,00	9.095.872.748,00	0,00
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	87.180.179.302,91	113.831.848.604,84	81.566.818.926,52
2	Dana Perimbangan /Balanced Budget	1.612.182.003.100,00	2.051.495.710.817,00	1.269.519.985.011,00
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber	157.775.644.408,00	227.042.572.604,00	472.921.827.819,00
2.2	Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	593.454.282.692,00	958.579.956.213,00	-
2.3	Dana Alokasi Umum / General Allocation Funds	599.825.386.000,00	621.198.353.000,00	623.222.835.000,00
2.4	Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Funds	261.126.690.000,00	244.674.829.000,00	173.375.322.192,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	225.559.440.922,00	245.845.381.156,00	243.373.010.640,00
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	0	0	0
3.2	Dana Darurat /Emergency Funds Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah	0	0	0
3.3	Lainnya/tax sharing from province and other local governments	34.786.176.920,00	22.672.815.154,00	27.594.853.238,00
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Otonomous Region and Balancing Funds	161.543.522.002,00	199.000.259.502,00	208.279.457.402,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah	29.229.742.000,00	24.172.306.500,00	7.498.700.000,00
3.6	Lainnya/Other Funds	0	0	0
Jumlah/Total		1.758.271.334.420,38	2.169.923.975.643,13	1.878.823.050.687,52

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kab. Mimika

Source : Regional Income Service of Mimika Regency

Tabel 10.1.2 **Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Mimika Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah) , 2015-2017**
Table 10.1.2 **Actual Expenditures of Government of Mimika Regency by Source of Expenditures (thousand rupiahs), 2015-2017**

Jenis Belanja		2015	2016	2017
Kind of Expenditures		(1)	(2)	(3)
		(1)	(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditure	650.390.483.070	774.214.729.359,00	797.153.820.079,00
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	490.509.491.790	560.018.446.189,00	541.617.643.268,00
1.2	Belanja Bunga/Rebtributions	0	0	0
1.3	Belanja Subsidi/ Subsidies Expenditure	0	7.600.000.000,00	0
1.4	Belanja Hibah/Grant	67.126.620.280	22.433.500.000,00	75.436.957.363,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial / Social Expenditure	69.284.629.000	64.583.524.000,00	3.997.500.000,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	0	4.085.000.000,00	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	22.819.742.000	110.736.759.170,00	167.104.091.448,00
1.8	Belanja Tidak Terduga /Unpredicted Expenditure	650.000.000	4.757.500.000,00	2.997.628.000,00
2	Belanja Langsung/ Direct Expenditure	1.598.800.813.316,36	1.748.804.937.644,00	1.457.832.996.520,36
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	177.912.445.873,00	151.342.458.090,00	226.224.307.546,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa / Goods and Services Expenditure	602.150.495.643,38	834.004.842.549,00	730.899.420.201,36
2.3	Belanja Modal / Capital expenditure	818.737.871.799,98	763.4573637.005,00	500.709.268.773,00
Jumlah/Total		2.249.191.296.386,36	2.523.019.667.003,00	2.248.986.816.599,36

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kab. Mimika
 Source : Regional Income Service of Mimika Regency

Tabel 10.1.3 Jumlah Produk Tabungan dan Kredit di Bank Pemerintah Kab. Mimika, 2016-2017
Table

Tahun	Jumlah Produk Tabungan	Jumlah Produk Kredit
(1)	(2)	(3)
2016	22	13
2017	23	13

Sumber : Bank-Bank Pemerintah Kab. Mimika

Tabel 10.1.4 Jumlah Nasabah dan Jumlah Tabungan di Bank Pemerintah Kab. Mimika, 2016-2017
Table

Tahun	Perorangan		CV/PT/Swasta		Pemerintah	
	Jumlah Nasabah (Orang)	Jumlah Tabungan (Rupiah)	Jumlah Nasabah (Orang)	Jumlah Tabungan (Rupiah)	Jumlah Nasabah (Orang)	Jumlah Tabungan (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	27.479	402.651	151	473.623	27	200.111.000,-
2017	33.419	419.805	275	534.925	30	209.500.000,-

Sumber : Bank-Bank Pemerintah Kab. Mimika

Tabel 10.1.5 Jumlah Nasabah Kredit dan Jumlah Kredit di Bank Pemerintah Kab. Mimika, 2016-2017
Table

Tahun	Perorangan		CV/PT/Swasta		Pemerintah	
	Jumlah Nasabah (Orang)	Jumlah Tabungan (Rupiah)	Jumlah Nasabah (Orang)	Jumlah Tabungan (Rupiah)	Jumlah Nasabah (Orang)	Jumlah Tabungan (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	27.907	1.317.272,-	44	49,-	-	-
2017	17.760	1.096.445,-	40	48,-	-	-

Sumber : Bank-Bank Pemerintah Kab. Mimika

10.2 HARGA/PRICE

Table 10.2.1 Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Mimika per bulan, 2017
Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities by Month in Mimika Regency, 2017

Bahan Pokok <i>Essential Commodities</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beras (Kg) <i>Rice (kgs)</i>	11.000	11.000	11.000	11.000
Daging Sapi (kg) <i>Beef (kgs)</i>	120.000	120.000	120.000	120.000
Minyak goreng (liter) <i>Cooking Oil (litre)</i>	17.000	17.000	17.000	17.000
Gula Pasir (kg) <i>Refined Sugar (kgs)</i>	20.000	20.000	20.000	20.000
Garam (bks) <i>Salt (pack)</i>	1.500	2.000	1.500	2.000
Minyak Tanah (liter) <i>Kerosene (litre)</i>	5.000	5.000	5.000	5.000
Telur Ayam (kg) <i>Chicken eggs (kgs)</i>	30.000	30.000	30.000	30.000
Susu Kental Manis (kaleng) <i>Condensed Milk (cup)</i>	9.800	9.800	9.800	9.800
Buncis (kg) <i>Bean (kgs)</i>	30.000	30.000	30.000	30.000

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.1

Bahan Pokok <i>Essential</i> <i>Commodities</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Beras (kg) <i>Rice (kgs)</i>	11.000	11.000	11.000	11.000
Daging Sapi (kg) <i>Beef (kgs)</i>	120.000	120.000	120.000	120.000
Minyak goreng (liter) <i>Cooking Oil (litre)</i>	17.000	17.000	20.000	20.000
Gula Pasir (kg) <i>Refined Sugar (kgs)</i>	20.000	20.000	20.000	20.000
Garam (bks) <i>Salt (pack)</i>	1.500	2.000	2.000	2.000
Minyak Tanah (liter) <i>Kerosene (litre)</i>	5.000	5.000	5.000	5.000
Telur Ayam (kg) <i>Chicken eggs (kgs)</i>	35.000	35.000	35.000	35.000
Susu Kental Manis (kaleng) <i>Condensed Milk (cup)</i>	9.800	9.800	9.800	9.900
Buncis (kg) <i>Bean (kgs)</i>	30.000	30.000	30.000	35.000

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.1

Bahan Pokok Essential Commodities	September September	Oktober October	November November	Desember December
(1)	(10)	(11)	(12)	(9)
Beras (kg) <i>Rice (kgs)</i>	12.000	12.000	12.000	12.000
Daging Sapi (kg) <i>Beef (kgs)</i>	120.000	120.000	120.000	120.000
Minyak goreng (liter) <i>Cooking Oil (litre)</i>	20.000	20.000	20.000	20.000
Gula Pasir (kg) <i>Refined Sugar (kgs)</i>	20.000	20.000	20.000	20.000
Garam (bks) <i>Salt (pack)</i>	2.000	2.000	2.000	2.000
Minyak Tanah (liter) <i>Kerosene (litre)</i>	5.000	5.000	5.000	5.000
Telur Ayam (kg) <i>Chicken eggs (kgs)</i>	35.000	35.000	35.000	35.000
Susu Kental Manis (kaleng) <i>Condensed Milk (cup)</i>	9.900	9.900	9.900	9.900
Buncis (kg) <i>Bean (kgs)</i>	35.000	35.000	35.000	35.000

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Indeks PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Nasional, 2017

Human Development Indeks (HDI) National, 2017

IPM Tertinggi

Highest HDI

KOTA JAYAPURA

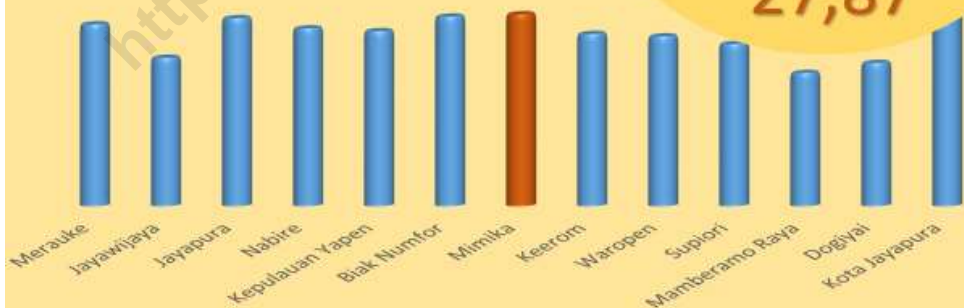
79,23

IPM Terendah

Lowest HDI

Kabupaten Nduga

27,87



IPM Kabupaten Mimika

72,42

Tabel 11.1 IPM Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota serta Komponennya 2016-2017

National, Provincial and Regency / Municipal HDI and its Components 2016-2017

Kabupaten / Kota	UHH		EYS		MYS		Pengeluaran per Kapita	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
PAPUA	65.12	65.14	10.23	10.54	6.15	6.27	6,637	6.996
Kab. Merauke	66.53	66.56	12.71	12.98	8.26	8.27	10,016	10.277
Kab. Jayawijaya	58.48	58.67	11.01	11.30	4.74	4.99	7,282	7.524
Kab. Jayapura	66.40	66.47	14.15	14.16	9.53	9.54	9,653	10.055
Kab. Nabire	67.50	67.55	10.66	10.86	9.48	9.49	8,779	8.983
Kab. Yapen Waropen	68.69	68.71	11.62	11.85	8.81	8.82	7,414	7.605
Kab. Biak Numfor	67.86	67.87	13.68	13.93	9.84	9.85	9,647	9.812
Kab. Paniai	65.58	65.70	10.32	10.33	3.77	3.94	6,191	6.355
Kab. Puncak Jaya	64.29	64.41	5.99	6.24	3.38	3.50	5,089	5.341
Kab. Mimika	71.90	71.93	11.11	11.48	9.53	9.54	11,169	11.591
Kab. Boven Digoel	58.51	58.77	10.97	10.98	7.82	8.08	7,770	8.048
Kab. Mappi	64.16	64.30	10.47	10.48	5.98	6.10	5,951	6.143
Kab. Asmat	55.90	56.32	7.79	8.12	4.48	4.71	5,601	5.771
Kab. Yahukimo	65.19	65.32	7.54	7.55	3.99	4.00	4,248	4.554
Kab. Pegunungan Bintang	63.84	63.90	5.12	5.52	2.19	2.32	5,289	5.506
Kab. Tolikara	64.98	65.10	7.69	7.70	3.21	3.50	4,711	4.827
Kab. Sarmi	65.76	65.82	11.09	11.29	8.08	8.34	6,417	6.723
Kab. Keerom	66.13	66.18	11.62	11.89	7.24	7.57	8,671	8.824
Kab. Waropen	65.77	65.82	12.60	12.61	8.66	8.67	6,270	6.810
Kab. Supiori	65.29	65.33	12.70	12.71	8.13	8.14	5,379	5.655
Kab. Mamberamo Raya	56.74	56.90	10.80	11.07	4.89	5.23	4,387	4.596
Kab. Nduga	54.50	54.60	2.34	2.64	0.70	0.71	3,725	3.972
Kab. Lanny Jaya	65.63	65.65	7.50	7.71	2.92	3.17	4,106	4.356
Kab. Mamberamo Tengah	62.82	62.92	7.66	8.01	2.57	2.67	4,219	4.510
Kab. Yalimo	64.90	64.94	7.82	8.20	2.19	2.25	4,435	4.702
Kab. Puncak	65.10	65.13	4.48	4.66	1.78	1.94	5,181	5.413
Kab. Dogiyai	64.99	65.12	9.87	10.12	4.89	4.90	5,190	5.375
Kab. Intan Jaya	65.04	65.09	6.52	6.76	2.49	2.50	5,038	5.293
Kab. Deiyai	64.55	64.63	9.77	9.78	2.97	2.98	4,383	4.597
Kota Jayapura	69.99	70.00	14.61	14.98	11.14	11.15	14,319	14.781

Lanjutan Tabel 11.1

Kabupaten / Kota	IPM		Peringkat IPM		Selisih IPM	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PAPUA	58.05	59.09	34	34	0.80	1.04
Kab. Merauke	68.09	68.64	5	5	0.34	0.55
Kab. Jayawijaya	54.96	55.99	14	14	0.78	1.03
Kab. Jayapura	70.50	70.97	4	4	0.46	0.47
Kab. Nabire	66.64	67.11	6	6	0.15	0.47
Kab. Yapen Waropen	65.55	66.07	7	7	0.27	0.52
Kab. Biak Numfor	71.13	71.56	3	3	0.28	0.43
Kab. Paniai	54.34	54.91	15	15	0.14	0.57
Kab. Puncak Jaya	45.49	46.57	22	22	0.62	1.08
Kab. Mimika	71.64	72.42	2	2	0.75	0.78
Kab. Boven Digoel	59.35	60.14	12	12	0.33	0.79
Kab. Mappi	56.54	57.10	13	13	0.43	0.56
Kab. Asmat	47.31	48.49	19	19	0.69	1.18
Kab. Yahukimo	47.13	47.95	20	20	0.50	0.82
Kab. Pegunungan Bintang	41.90	43.24	27	27	0.99	1.34
Kab. Tolikara	47.11	47.89	21	21	0.73	0.78
Kab. Sarmi	61.27	62.31	10	10	0.28	1.04
Kab. Keerom	64.10	64.99	8	8	0.67	0.89
Kab. Waropen	63.10	64.08	9	9	0.75	0.98
Kab. Supiori	60.59	61.23	11	11	0.50	0.64
Kab. Mamberamo Raya	49.00	50.25	17	17	0.71	1.25
Kab. Nduga	26.56	27.87	29	29	1.09	1.31
Kab. Lanny Jaya	45.16	46.49	23	23	0.98	1.33
Kab. Mamberamo Tengah	44.15	45.50	26	26	0.60	1.35
Kab. Yalimo	44.95	46.19	24	24	0.63	1.24
Kab. Puncak	39.96	41.06	28	28	0.55	1.10
Kab. Dogiyai	53.32	54.04	16	16	0.54	0.72
Kab. Intan Jaya	44.82	45.68	25	25	0.47	0.86
Kab. Deiyai	48.50	49.07	18	18	0.22	0.57
Kota Jayapura	78.56	79.23	1	1	0.51	0.67

Sumber : BPS Provinsi Papua
 Source : BPS Province Papua



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MIMIKA**

Jalan Hasanuddin No. 07 Sempan-Timika, Papua 99910

E-mail : bps9412@bps.go.id, ipds9412@bps.go.id

Homepage : <http://mimikakab.bps.go.id>

